

**PROSES TAHAPAN PRODUKSI FILM *WEB SERIES STORY OF DIRA*  
*EPISODE 1-9 PADA AKUN YOUTUBE B3E PRODUCTION***

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat-syarat  
Guna Untuk Memperoleh Gelar Sarjana (S1)  
Dalam Ilmu Dakwah



DISUSUN OLEH :  
NAMA : PUTRI ISTIKHAROH  
NIM : 19521052

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM  
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP  
TAHUN 2023 M/1444**

**PROSES TAHAPAN PRODUKSI FILM *WEB SERIES STORY OF DIRA*  
*EPISODE 1-9 PADA AKUN YOUTUBE B3E PRODUCTION***

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat-syarat  
Guna Untuk Memperoleh Gelar Sarjana (S1)  
Dalam Ilmu Dakwah

DISUSUN OLEH :

NAMA : PUTRI ISTIKHAROH

NIM : 19521052

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM  
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP  
TAHUN 2023 M/1444**

## PERSETUJUAN SKRIPSI

### Hal: Pengajuan Skripsi

Kepada

Yth, Bapak Dekan FUAD IAIN Curup

Di Curup

Assalamu'alaikum Wr,Wb.

Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama : Putri Istikharoh

Nim : 19521052

Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Judul Skripsi : “Proses Tahapan Produksi Film Web Series Story Of Dira Episode 1-9 Pada Akun Youtube B3e Production”.

Sudah dapat diajukan dalam sidang munaqosyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup. Demikian permohonan ini kami ajukan, terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Curup, 01 Oktober 2023

### Mengertahui

**Pembimbing I**

**Pembimbing II**

**Pajrun Kamil, M. Kom. I**

**Dete Kanggoro, M. I. Kom**

**NIDN. 2115058102**

**NIDN. 2028108602**

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Putri Istikharoh  
Nomor Induk Mahasiswa : 19521052  
Fakultas : Ushuluddin Adab Dan Dakwah  
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar sarjana di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah di tulis atau di terbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diajukan atau di rujuk dalam naskah ini dan di sebutkan dalam referensi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Curup, 28 September 2023

Penulis



**Putri Istikharoh**

**19521052**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP  
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Dr. AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax 21010  
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: [admin@iaincurup.ac.id](mailto:admin@iaincurup.ac.id) Kode Pos 39119

**PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA**

Nomor: 851 /In.34/FU/PP.00.9/06/2023

Nama : Putri Istikharoh  
NIM : 19521052  
Fakultas : Ushuluddin Adab dan Dakwah  
Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam  
Judul : Proses Tahapan Produksi Film Web Series Story Of Dira  
Episode 1-9  
Pada Akun YouTube B3e Production

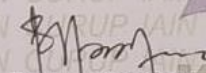
Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup,  
pada:

Hari/Tanggal : Selasa  
Pukul : 14 November 2023  
Tempat : Ruang Ujian 1 FUAD IAIN CURUP

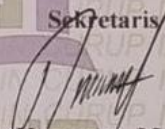
Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana  
Sosial (S.Sos) dalam bidang Ilmu Dakwah.

**TIM PENGUJI**


Ketua

  
**Pa'run Kamil, M. Kom. I**  
NIDN. 2115058102

Sekretaris

  
**Dete Kanggoro, M. I. Kom**  
NIP. 198610282023211015

Penguji I

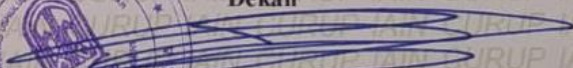
  
**Anrial, M. A**  
NIDN. 2003018101

Penguji II

  
**Femalia Falentine, M.A**  
NIP. 19880104202012122002

Mengetahui,  
Dekan



  
**Dr. Fakhruddin, S. Ag., M. Pd. I**  
NIP. 197501122006041009

## **MOTTO**

**“Jangan melakukan kesalahan yang sama untuk yang kedua kalinya”**

-

**“Jadilah Seseorang Yang Dapat Tumbuh Dimana Saja, Mampu Beradaptasi  
Dalam Kondisi Apapun Dan Tetap Rendah Hati”**

-

**“Jangan Lupakan Kewajiban Sebagai seorang Muslimah”**

**“Jangan Lupa Sholat, Perbanyak amal, dan Zikir Kepada Allah SWT”**

**~Putri\_Istikharoh**

## PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, segala puji untuk Allah SWT, dengan kasih sayang serta ridho-Mu yang telah memberikan kekuatan serta kemudahan hingga skripsi ini terselesaikan dengan baik. Shalawat serta salam selalu dihaturkan kepada Nabi Muhammad SAW. Syukur sebuah kata sederhana yang bermakna sangat dalam. Penuh syukur dengan pencapaian ini, saya persembahkan karya ini kepada orang yang saya cintai serta mereka yang berarti dalam hidup saya. Serta mereka yang mendukung serta memberi motivasi kepada saya. Dengan karya ini saya persembahkan kepada :

1. Orang tua Saya Bapak dan Ibu saya yang saya sayangi, yang selalu ada dalam do'a aku, yang always menjadi support system terbaik dalam hidup, dan yang dengan sepenuh hati bekerja keras dalam bantuan moril serta segala dukungannya yang diberikan kepada saya. Saya mengucapkan banyak terimakasih yang tiada henti. Al-Fatihah untuk Almarhumah Ibu semoga kita bertemu bersama keluarga besar kita di Syurga-Nya Allah. Aamiin Yaa Rabal 'alamin.
2. Adik-adik saya yang saya sayangi, dan saya cintai atas kasih sayangnya merupakan support system terbaik. Terimakasih banyak ya sayang-sayangnya mbak. sukses selalu, sukses terus. Kalian yang selalu ada dalam do'a mbk.
3. Keluarga besar saya Mbah-mbah, Pakde-pakde, Bude-bude, Bibik-bibik, Mas-mas, Abang-abang, Mbak-mbak, Keponakan-keponakan yang saya sayangi dan saya cintai, saya ucapkan terimakasih banyak atas bantuan moril serta support system terbaik saya, dan yang selalu ada dalam do'a aku.
4. Terimakasih banyak teman-teman satu angkatan 2019 selama kuliah. Kalian support system terbaik dan kalian The Best banget pokoknya.
5. Sahabat-sahabatku semua yang saya sayangi. Terimakasih banyak atas support system kalian aku bisa jadi sekuat dan setegar ini sekarang, dan terimakasih banyak atas bantuannya dalam mengerjakan skripsi ini.
6. Kakak-kakak, Abang-abang, Mbak-mbak, Ayuk-ayuk tingkat dan Adik-adik tingkat saya. Terimakasih banyak support systemnya. Semangat dan sukses selalu, sukses terus untuk kalian semua. Sayang kalian semua.

7. Rekan-rakanita IPNU IPPNU, Sahabat-sahabati PMII Curup dan PMII se-provinsi Bengkulu, LDK CAIS, FUAD TV IAIN Curup, Kakak-kakak Pramuka Racana IAIN Curup/Kwarcab Rejang Lebong/Saka Wanabakti Rejang Lebong/Pramuka Peduli Rejang Lebong/Keluarga Pramuka Ponpes Darul Ma'arif, Kakak-kakak Pramuka Bengkulu, dan Kakak-kakak pramuka di seluruh Dunia. Terimakasih atas support system, dorongan dan motivasi kakak-kakak semua. Terimakasih banyak teman-teman seperjuangan organisasi. Bersyukur dipertemukan dengan orang-orang yang sefrekuensi, yang dimana suka dan duka sudah menjadi hal biasa bagi kami yang membuat kami seperti layaknya keluarga yang memahami karakter satu sama lain. Terimakasih atas pengalamannya yang tiada henti. Sayang kalian semua.
8. Kak M. Reza Firmansyah sebagai sutradara dan MbK Hayati Ayatilah sebagai penulis script, dan semua Crew, Team dan Talent B3e Production yang telah senang hati memberikan waktunya, menerima dan memberikan kesempatan kepada penulis untuk dapat melakukan penelitian serta wawancara pada karya beliau. Terimakasih banyak atas support system dari kalian, semoga kalian selalu diberikan kemudahan serta sukses selalu, sukses terus untuk kalian semua dan project-project Web Series B3e Production.
9. Tetangga di Desa terimakasih telah memberikan dukungannya, support systemnya. Semoga sukses selalu, sukses terus untuk Tetangga-tetangga desaku.



## KATA PENGANTAR

*Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Segala puji dan syukur kepada Allah SWT. Tuhan semesta alam yang memberi banyak nikmat dan kemudahan serta cinta dan kasih-Nya, yang luar biasa sehingga memberikan kekuatan dan semangat untuk menyelesaikan pembuatan skripsi dengan judul “Proses tahapan pembuatan web series story Of dira episode 1-9 pada akun youtube b3e production”, sehingga berjalan dengan baik dan lancar.

Tak lupa pula shalawat beriring salam tercurahkan kepada Nabi besar junjungan kita Nabi Muhammad SAW, serta keluarganya, para sahabat dan pengikutnya yang mana sudah menuntun manusia ke jalan yang benar.

Adapun tujuan dari penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi syarat-syarat mendapatkan gelar Sarjana Stara Satu pada Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Ushuludin Adab dan dakwah IAIN Curup tahun 2023.

Dapat terselesaikannya skripsi ini pun tidak terlepas dari bantuan banyak pihak, maka dari itu pada kesempatan ini dengan segala rasa hormat penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya untuk semua pihak yang telah memberikan bantuan yang mana sangat membantu dan mendukung terselesaikannya skripsi ini, terutama kepada pihak-pihak yang saya hormati dan saya banggakan:

1. Bapak prof. Dr. Idi Warsah, M.Pd.I selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Curup.
2. Bapak Dr. Fakhrudin, S.AG., M.Pd.I Selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah.
3. Ibu Intan Kurniasyputri, M.A selaku Ketua Program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam.
4. Bapak Anrial, M.A selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingan yang baik sehingga pembuatan skripsi ini berjalan sebagaimana yang diharapkan.
5. Bapak Dosen Pembimbing Skripsi (I) Pajrun Kamil, M. Kom. I dan Dosen Pembimbing Skripsi (II) Dete Kanggoro, M. I. Kom.

6. Serta seluruh Dosen Pengampu mata kuliah dan Dosen Pengajar di Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah.
7. Juga orang tua yang selalu mendukung baik secara materi maupun moril dan mendo'akan sehingga penulis lebih semangat hingga terselesaikannya skripsi ini. Serta seluruh keluarga besar yang sangat berpengaruh dalam proses kuliah sampai pada tahap ini.
8. Pimpinan dan seluruh Staf Perpustakaan IAIN Curup.
9. Dosen Penguji yang telah banyak memberikan saran dan kritik dalam penulisan skripsi kepada penulis, sehingga skripsi menjadi lebih baik.

Dengan selesainya skripsi ini, penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna baik dari segi bahasa maupun susunannya. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak agar nanti skripsi ini bisa di buat menjadi lebih baik. Semoga skripsi ini dapat memberikan kontribusi positif, memperluas wawasan keilmuan serta menambah referensi perpustakaan.

*Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.*

Penulis



Putri Istikharoh

## ABSTRAK

### “PROSES TAHAPAN PRODUKSI FILM WEB SERIES STORY OF DIRA EPISODE 1-9 PADA AKUN YOUTUBE B3E PRODUCTION”

Putri Istikharoh (19521052)

Penelitian ini adalah riset kepustakaan dengan pendekatan deskriptif kualitatif yaitu suatu rumusan masalah yang memandu penelitian untuk mengeksplorasi atau memotret situasi sosial yang akan diteliti secara menyeluruh, luas, dan mendalam. Objek penelitian ini adalah akun media sosial yang dikumpulkan melalui wawancara online dan dokumentasi. Hasil penelitian terdapat strategi dan kendala dalam proses pembuatan *Web Series Story Of Dira Episode 1-9 Pada Akun Youtube B3e Production* meliputi pembuatan skript, menentukan talent, syuting, produksi video, sampai penayangan video.

Terdapat tiga tahap *Web Series* yang didapatkan dari hasil wawancara online dengan sutradara Muhammad Reza Firmansyah dan penulis *script* Hayati Ayatillah. Pertama Pra Produksi, Proses pembentukan akun youtube *B3e Production* dimulai dari membentuk komunitas yang diisi oleh orang-orang yang menyukai film dan semangat untuk membuat film dalam rangka menyebarkan nilai-nilai positif. Perekrutan crewnya sendiri dilakukan dengan cara merekrut orang-orang yang memiliki keahlian yang kami butuhkan. Dalam perekrutan talent, beberapa kali *B3e Production* mengadakan Open Casting, kendalanya hanya kadang peserta mengirim video casting di last minute. Kedua Produksi, diawali dengan pembuatan *script*, setelah itu menentukan talent dan lokasi, kemudian *syuting* dimulai. Setelah *syuting* selesai, maka masuk proses produksi video. Kendala saat proses *syuting* biasanya hanya penyesuaian waktu antara *crew* dan *talent*. Kedua Pasca Produksi, Jika video dirasa sudah fix, maka dilanjutkan dengan penayangan Series tersebut. Kendala saat Sedangkan dalam proses penayangannya, kami jarang sekali ada kendala karena semuanya sudah dikondisikan dan diperhitungkan sejak saat proses pra produksi.

**Kata kunci.** Proses tahapan, pembuatan *Web Series, Story Of Dira, akun Youtube, B3e Production*.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>PERSETUJUAN SKRIPSI</b> .....	<b>ii</b>
<b>PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI</b> .....	<b>iii</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>viii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	7
C. Batasan Masalah .....	8
D. Tujuan Penelitian .....	8
E. Manfaat Penelitian .....	8
F. Kajian Literatur .....	9
G. Sistematika Penulisan .....	12
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b>	
A. Proses Tahapan Produksi Film <i>Web Series</i> .....	13
1. Pengertian Proses .....	13
2. Pengertian Tahapan .....	13
3. Produksi Film <i>Web Series</i> .....	13
B. Tahapan Proses Produksi Film .....	16
1. Tahap Pra Produksi .....	16
2. Tahap Produksi .....	19
3. Tahap Pasca Produksi .....	22

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian .....	23
B. Subjek dan Objek Penelitian .....	23
C. Tempat Penelitian .....	24
D. Waktu Penelitian .....	24
E. Jenis dan Sumber Data .....	24
F. Teknik Pengumpulan Data .....	25
G. Teknik Analisis Data .....	37

### **BAB IV HASIL PENELITIAN**

A. Gambaran Umum dan Objek Penelitian .....	29
1. Analisis Profil <i>B3E Production</i> .....	29
2. Tahapan Proses Produksi Film <i>Web Series Story Of Dira</i> Episode 1-9 .....	30
B. Temuan-temuan Penelitian .....	68
C. Pembahasan Penelitian .....	70

### **BAB V PENUTUP**

A. Simpulan .....	85
B. Saran .....	87

## DAFTAR GAMBAR

1. Gambar 4.1 .....	30
2. Gambar 4.2 .....	36
3. Gambar 4.3 .....	40
4. Gambar 4.4 .....	44
5. Gambar 4.5 .....	48
6. Gambar 4.6 .....	52
7. Gambar 4.7 .....	56
8. Gambar 4.8 .....	60
9. Gambar 4.9 .....	64
10. Gambar 4.10 .....	68
11. Gambar 4.11 .....	68
12. Gambar 4.12 .....	68
13. Gambar 4.13 .....	68

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Di era globalisasi saat ini perkembangan dunia digital semakin berkembang dengan pesat. Perkembangan dunia digital yang semakin pesat akan berpengaruh terhadap pemasaran yang juga terus berkembang dan berubah, dari konsep pemasaran konvensional menuju konsep pemasaran modern yaitu melalui media digital.<sup>1</sup>

Sisi positifnya adalah masyarakat yang menjadi pengguna aktif teknologi, situs-situs, serta media komunikasi sosial, mereka dapat menyampaikan informasi dan juga mendapatkan informasi secara lebih mudah. Komunikasi khususnya di Indonesia terasa seakan menjadi lebih mudah seiring perkembangan teknologi ini. Bila dilihat dari sisi negatifnya, kemajuan teknologi ini membuat orang menjadi malas untuk berkomunikasi secara langsung. Orang lebih memilih berinteraksi melalui handphonenya ketimbang berkomunikasi dengan orang disekitarnya. Contoh, seorang anak sibuk ber-*chatting* dengan teman melalui handphone miliknya ketimbang berbicara dengan saudaranya saat acara keluarga sedang berlangsung. Kadang kemajuan teknologi ini juga membuat seseorang menjadi kurang peka dengan ekspresi saat sedang berkomunikasi dengan lawan bicaranya.<sup>2</sup>

*Web Series* adalah sebuah format acara berseri yang ditayangkan disebuah medium yang sedang berkembang bernama *Web TV*. Contoh dari *Web TV* yang sedang populer didunia maya saat ini adalah youtube dan vimeo. Disetiap episodenya berdurasi sekitar dua hingga tujuh menit. *Web Series* sendiri memiliki perbedaan terhadap sinetron (*sinema elektronik*), sinetron adalah sebuah acara yang tayang di *televisi* dan membutuhkan beberapa seri atau *episode* untuk sampai pada akhir cerita.

---

<sup>1</sup>Triani Narita, *Jurnal Mitra Manajemen (JMM Online)* diakses pada 11 Juni 2023.

<sup>2</sup>Fitriani, (2014). "*Perkembangan Teknologi, Informasi dan Komunikasi*". Dikutip dari link <https://acehprov.go.id/berita/kategori/serba-serbi/80-perkembangan-teknologi-informasi-dan-komunikasi/> diakses pada 11 Juni 2023.

Dalam kategori fiksi terdapat genre-genre umum yang sudah biasa kita kenal, seperti *action*, *thriller*, drama, komedi, dan lain sebagainya. Pada genre nonfiksi juga terdapat keragaman acara yang tak kalah melimpah, seperti *talkshow*, *magazine*, *reality*, dan lain-lain. Sebuah episode *Web Series* dapat diproduksi dengan *budget* yang *relative* lebih rendah dari pada memproduksi sebuah tayangan untuk televisi regular. Hal ini dikarenakan sudah semakin banyak produsen teknologi yang bersaing dikelas *prosumer* (*Professional Consumer*), dimana persaingan harga semakin tinggi dan akhirnya menguntungkan konsumen.<sup>3</sup>

*Youtube* merupakan *web* video sharing yang dibuat oleh tiga orang mantan pegawai *Paypal* pada Februari 2005. Perusahaan ini berkantor pusat di San Bruno, California, dan memakai teknologi *Adobe Flash Video* dan *HTML5* untuk menampilkan berbagai macam konten video buatan pengguna, termasuk klip film, *Kli TV*, dan *video music*.<sup>4</sup>

*B3e Production* merupakan singkatan dari Berkarya, Berdakwah, Beramal dengan Edukasi dan *Entertainment*. Akun *Youtube* yang awal mulanya berasal dari komunitas *filmmaker* dan pada akhirnya dibubarkan, akhirnya pada 1 oktober 2017 orang-orang yang sebelumnya bergabung pada sebuah komunitas *filmmaker* pada akhirnya bersatu kembali sehingga berinisiatif membentuk *B3e Production* hingga saat ini.<sup>5</sup>

---

<sup>3</sup>Nurisnaini, "Analisis Pesan Dakwah Dalam Web Series Setan Taubat Di Media Youtube *Ricis Official*", Skripsi (Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung). Hal 43

<sup>4</sup> PT Sinergi Informatika Semen Indonesia, (2022). "Pengaruh Perkembangan Teknologi terhadap Gaya Hidup Masyarakat". Dikutip dari link <https://sisi.id/stories/life-at-sisi/pengaruh-perkembangan-teknologi-terhadap-gaya-hidup-masyarakat/> diakses pada 11 Juni 2023.

<sup>5</sup> Wawancara dengan Hayati Ayatillah selaku penulis *script Web Series Story Of Dira*. Pada 10 Juni 2023.



Akun *Youtube B3e Production* menyajikan berbagai *Web Series* yang bernuansa islami, kisah cinta islami, dan berdakwah melalui film *Web Series*. *B3e Production* memiliki berbagai macam akun media sosial seperti *Instagram, Facebook, Twitter, Tiktok* dan *Youtube*. *Web Series* yang *B3e Production* tayangkan sudah sangat banyak dengan berbagai judul yang menarik. *B3e Production* sendiri memiliki visi dan misi yaitu Berkarya, Berdakwah, Beramal dengan Edukasi dan Entertainment.<sup>6</sup>

Struktur produksi *Web Series Story Of Dira* :

1. *Directed by*: Muhammad Reza Firmansyah.
2. *Written by* : Hayati Ayatillah.
3. *Cast by* : Nurul Wafa sebagai (Dira), Ruri Amarullah Ibrahim sebagai (Faisal), Zaenal Abidin sebagai (Haikal), Dwiki Nuraini (Aini), Livia Fitrianti (Via), dan Irvan Dwi Sasongko (Dodi).
4. *Soundman by* : Devi Fahmilia.
5. *Wardrobe and Property by* : Ica Aisyah.
6. *Talent Coordinator by* : Ema Rahma Yanti.
7. *Graphic Designer by* : Irva Dwi Sasongko.
8. *Social Media by* : Hayati Ayatillah.
9. *Production Assistant by* : Rasta, Fariqi, dan Adham Kurnia.

*Story Of Dira* membahas dua alur cerita, yang pertama yaitu membahas tentang proses hijrah Dira dan kisah percintaan Dira. Berikut Penjabaran alur cerita *Sory Of Dira* :

*Web Series episode* pertama membahas tentang, perbincangan antara Fira dengan Via yang mengomentari dua orang memakai pakaian *syar'i*. Kemudian perbincangan antara faisal memberikan kata-kata yang menyebabkan Aini baper, tapi kata-kata yang diucapkan Faisal hanyalah candaan semata disela diskusi.<sup>7</sup>

---

<sup>6</sup> Observasi di akun media sosial Komunitas *B3e Production (Instagram, Facebook, Tiktok dan Youtube)*. Pada 26 September 2023.

<sup>7</sup> Analisis di Akun *Youtube B3e Production* pada *Web Series Story Of Dira episode* pertama. Pada 24 Juni 2023.

*Web Series episode* kedua membahas tentang, perbincangan antara Via dengan Dira yang dimana Dira curhat dengan Via tentang keraguannya soal hijrah. Kemudian timbul kekikukan antara Faisal, Aini, dan Dodi yang dimana Faisal mengomentari hasil desain si Dodi dengan kata-kata yang membuat perasaan Dodi tidak enak mendengarnya, kemudian Aini menyampaikan perasaan tidak enak si Dodi kepada Faisal, Faisal pun menanggapi dengan bijaksana, tapi disamping itu Faisal cemburu terhadap Aini yang dekat dan perhatian kepada Dodi. Sedangkan perbincangan selanjutnya antara Dira dengan Haikal yang menyudahi hubungannya (pacaran) karena ingin pergi jauh dan fokus dengan hijrahnya.<sup>8</sup>

*Web Series episode* ketiga membahas tentang, lanjutan perbincangan soal Haikal yang hendak pergi jauh dan tetap kekeh ingin fokus dengan Hijrahnya. Perbincangan selanjutnya antara Dira dengan Aini yang dimana Dira curhat tentang permasalahannya dengan Aini, dan aini pun memberikan motivasi serta arahan kepada Dira.<sup>9</sup>

*Web Series episode* keempat membahas tentang, lanjutan perbincangan antara Aini dengan Dira yang dimana keduanya saling curhat soal permasalahan mereka, disini Aini balik curhat ke Dira tentang perceraian kedua orang tuanya yang disebabkan karena ayahnya selingkuh. Perbincangan selanjutnya antara Aini, Faisal, dan Dira yang bertemu di sebuah *Cafe*, mereka membahas tentang ajakan Faisal untuk bergabung di sebuah komunitas yang membentuk akun youtube yang bernama *B3e Production* dan tergabung disalah satu *devisi*, kemudian Dira menyanggupinya. Pada episode ini sedikit demi sedikit Dira mulai hijrah ke arah yang lebih baik. Dan pada episode ini terjadi perbincangan antara Faisal dengan Aini yang dimana faisal mulai berbicara serius tentang perasaan bahagiannya bertemu dengan Aini.<sup>10</sup>

---

<sup>8</sup> Analisis di Akun Youtube *B3e Production* pada *Web Series Story Of Dira episode* kedua. Pada 24 Juni 2023.

<sup>9</sup> Analisis di Akun Youtube *B3e Production* pada *Web Series Story Of Dira episode* ketiga. Pada 24 Juni 2023.

<sup>10</sup> Analisis di Akun Youtube *B3e Production* pada *Web Series Story Of Dira episode* keempat. Pada 24 Juni 2023.

*Web Series episode* kelima membahas tentang, percakapan antara Via dengan Dira yang dimana isi percakapannya membahas persoalan hijrah Dira yang mulai dipertanyakan niatnya, antara serius hijrah atau hijrah karena ingin mencari jodoh, dan pada akhirnya menimbulkan kecekcokan antara keduanya karena kesalah pahaman tersebut, yang di tambah dengan Dira ingin mengikuti kelas jodoh. Kemudian selanjutnya Dodi, Faisal, Aini, dan Dira kumpul di sebuah *Cafe* membahas tentang proker dari *B3e Production*. Perbincangan selanjutnya Faisal datang kerumah Aini untuk mengungkapkan perasaannya dan menanyakan juga soal perasaan Aini ke Faisal, ternyata Aini sudah dilamar.<sup>11</sup>

*Web Series episode* keenam membahas tentang, percakapan mereka yang lanjut membahas proker di tempat terbuka, setelah membahas proker selesai, tinggal mereka berdua yang ada di tempat itu, kemudian mereka membahas tentang kecanggungan mereka ketika sedang berdiskusi bersama team yang lain, karena masih terfikirkan soal percakapan antara Faisal dengan Aini, di rumah Aini waktu itu. Dan di akhir *episode* ini Aini menjenguk Dira yang sedang sakit.<sup>12</sup>

*Web Series episode* ketujuh membahas tentang, kedatangan Via yang menjenguk Dira yang sedang sakit, kemudian menasihati banyak hal tentang masalah perasaan dan memberikan motivasi untuk selalu menjaga kesehatan. Perbincangan selanjutnya Dodi, Faisal, Aini, dan Dira mempersiapkan untuk pembuatan *projek film* proker dari *B3e Production* di lokasi *syuting*. Kemudian dilanjutkan dengan berbincang santai antara Dodi, Faisal, dan Dira di luar lokasi, disini antara Faisal dengan Dira tampak seperti menghangatkan suasana pembicaraan (seperti Dira tertarik pada Faisal).<sup>13</sup>

---

<sup>11</sup> Analisis di Akun *Youtube B3e Production* pada *Web Series Story Of Dira episode* kelima. Pada 24 Juni 2023.

<sup>12</sup> Analisis di Akun *Youtube B3e Production* pada *Web Series Story Of Dira episode* keenam. Pada 24 Juni 2023.

<sup>13</sup> Analisis di Akun *Youtube B3e Production* pada *Web Series Story Of Dira episode* ketujuh. Pada 24 Juni 2023.

*Web Series episode* kedelapan membahas tentang, Dira yang mengingat kembali perbincangan santai yang menghangatkan suasana antara Faisal dengan Dira diluar lokasi waktu itu (Dira *Flashback*, mengingatnya dengan senyum-senyum). Perbincangan selanjutnya dompet Faisal ketinggalan waktu di lokasi syuting, kemudian Faisal mengambilnya di rumah Dira karena dibawa pulang kerumah Dira, disela itu kedatangan Haikal yang tadinya ingin pergi jauh yang dia tetep kekeh dengan hijrahnya, akhirnya dia kembali pulang dan menemui Dira di rumahnya, yang dimana Faisal tengah berbincang disana. Kemudian dilanjutkan dengan berbincang diluar, yang dimana Faisal tengah melakukan aktifitas *joging*, kemudian bertemu dengan Dodi dan Dira, pertemuan mereka membahas tentang orang-orang yang mengikuti *casting film*, kemudian mereka menyeleksi satu persatu, ditengah mereka menyeleksi ternyata Haikal yang tadinya pacarnya Dira, ternyata ikut seleksi *casting film* juga. Disinilah timbul rasa cemburu antara Faisal terhadap Dira, ditambah Haikal datang menghampiri mereka (Dodi, Faisal, Dira) yang tengah berbincang, dan disitu juga Faisal menerima telepon dari Aini yang sedang sakit, disitulah antara Faisal dengan Aini yang saling yang saling cemburu.<sup>14</sup>

*Web Series episode* kesembilan membahas tentang, Via yang datang kerumah Dira, mereka membahas tentang kegalauan yang dirasakan Dira, karena mendengar kabar Haikal yang katanya tidak jadi pergi, sedangkan disaat yang sama Dira juga suka dengan Faisal. Perbincangan selanjutnya Aini dengan Dira yang tengah berjalan sambil berbincang membahas tentang Dira yang ingin mengikuti kursus di Pare, Aini pun menyetujui hal itu, Dira pun memberikan amanah kepada Aini untuk membantu Dira *menghandle* tugasnya sebagai tim di *B3e Production*. Perbincangan setelah itu, Dira yang sedang diluar (seperti di taman) mengangkat *telepon* dari Haikal yang mengajak ketemuan di *Cafe* biasanya mereka ketemuan, Haikal ingin membahas hal penting bersama Dira, ditengah-tengah Dira ingin bergegas pergi meninggalkan taman tersebut, tiba-tiba Faisal datang menghampiri

---

<sup>14</sup> Analisis di Akun Youtube *B3e Production* pada *Web Series Story Of Dira episode* kedelapan. Pada 24 Juni 2023.

Dira, kemudian Dira menceritakan rencananya yang ingin pergi kursus ke Pare kepada Faisal, ditengah antara Faisal dengan Dira yang sedang berbincang, Haikal kembali menelfon Dira agar segera datang ke *Cafe* karena Haikal sudah ada disana, tetapi Faisal melarang Dira untuk pergi menemui Haikal, karena Faisal tidak suka jika Dira pergi menemui Haikal, dan akhirnya Faisal mengungkapkan perasaan sukanya ke Dira, Dira berusaha mengelak, tetapi Faisal tetap kekeh, Faisal pun langsung mengajak Dira untuk Ta'aruf, Dira pun menyetujuinya.<sup>15</sup>

Berdasarkan suksesnya *B3e Production* dalam menayangkan *web series* yang berjudul “*Story Of Dira*” yang ceritanya di ambil dari kisah sahabat karib si penulis cerita *Web Series* di *B3e Production* sehingga dijadikan *Web Series* yang kisahnya dimodifikasi. Serta dilihat dari sisi produksi *filmnya* itu bagus, dilihat dari segi aktingnya bagus, editingnya bagus, alur ceritanya juga bagus serta membangun kemistri antar tim juga sangat bagus. Maka penulis sangat berminat untuk mengangkat judul penelitian ”Proses Tahapan Produksi Film Video Web Series *Story Of Dira Episode 1-9* Pada Akun Youtube *B3e Production*”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah diatas dapat disusun rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana proses tahapan produksi film *Web Series Story Of Dira Episode 1-9* Pada Akun Youtube *B3e Production*?
2. Apa kendala dalam proses tahapan produksi film *Web Series Story Of Dira Episode 1-9* pada Akun Youtube *B3e Production*?

---

<sup>15</sup> Analisis di Akun Youtube *B3e Production* pada *Web Series Story Of Dira episode kesembilan*. Pada 24 Juni 2023.

### **C. Batasan Masalah**

Mengingat permasalahan yang perlu mendapatkan jawaban penelitian, serta terbatasnya kemampuan penulis untuk meneliti secara keseluruhan, maka dalam penelitian ini penulis hanya membatasi pada permasalahan tentang “Proses Tahapan Produksi Film Web Series Story Of Dira Episode 1-9 Pada Akun Youtube B3e Production”. Disini penulis hanya meneliti di ruang lingkup *Akun Youtube B3e Production* pada *Web Series* yang berjudul *Story Of Dira* dari episode 1-9 dan melibatkan orang-orang yang ada didalam komunitas tersebut.

### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui proses tahapan produksi film *Web Series Story Of Dira Episode 1-9 Pada Akun Youtube B3e Production*.
2. Untuk mengetahui kendala dalam proses tahapan produksi film *Web Series Story Of Dira Episode 1-9 pada Akun Youtube B3e Production*.

### **E. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat akhir yang diharapkan dari hasil penelitian ini yakni sebagai berikut:

1. Manfaat *Teoritis*
  - a. Dari hasil penelitian ini dapat dijadikan pedoman dan mengetahui bagaimana proses tahapan produksi film serta kendala dalam proses tahapan produksi film *Web Series Story Of Dira Episode 1-9 pada Akun Youtube B3e Production*.
  - b. Untuk memberikan pengetahuan tentang proses tahapan produksi film serta kendala dalam proses tahapan produksi film *Web Series Story Of Dira Episode 1-9 pada Akun Youtube B3e Production*.

## 2. Manfaat Praktis

### 1. Bagi peneliti

a. Secara praktis penelitian ini sebagai salah satu langkah untuk mengetahui dan menambah wawasan tentang bagaimana proses tahapan produksi film serta kendala dalam proses tahapan produksi film *Web Series Story Of Dira Episode 1-9* pada Akun *Youtube B3e Production*.

a. Menambah wawasan tentang proses tahapan produksi film serta kendala dalam proses tahapan produksi film *Web Series Story Of Dira Episode 1-9* pada Akun *Youtube B3e Production*.

### 2. Bagi komunitas dan sebagai pemilik akun *Youtube B3e Production*

b. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu sumber informasi penting atau bacaan tentang bagaimana proses tahapan produksi film serta kendala dalam proses tahapan produksi film *Web Series Story Of Dira Episode 1-9* pada Akun *Youtube B3e Production*.

c. Dapat dijadikan tambahan pengetahuan komunitas *B3e Production* tentang bagaimana proses tahapan produksi film serta kendala dalam proses tahapan produksi film *Web Series Story Of Dira Episode 1-9* pada Akun *Youtube B3e Production*.

## F. Kajian Literatur

1. “Strategi Komunikasi Pemasaran PT Pertamina (Persero) Melalui *Web Series* Tepian Kelana Versi Sinergi Energi Upaya Mempertahankan *Brand Awareness*”. Rahma Dita Afriani, Fakultas Ilmu Komunikasi, *Universitas Mercu Buana* Jakarta. Fokus masalah yang diteliti skripsi ini yaitu strategi dalam pembuatan *Web Series* sebagai upaya mempertahankan *Brand Awareness* PT Pertamina tersebut.<sup>16</sup>

---

<sup>16</sup> Rahma Dita Afriani (2022). “Strategi Komunikasi Pemasaran PT Pertamina (Persero) Melalui *Web Series* Tepian Kelana Versi Sinergi Energi Upaya Mempertahankan *Brand Awareness*”. (Fakultas Ilmu Komunikasi, *Universitas Mercu Buana* Jakarta). Dikuti pada 21 November 2023.

Adapun kesamaan pada penelitian ini dengan yang penulis teliti yaitu sama-sama meneliti tentang pembuatan atau tentang proses produksi *Web Series*. Sedangkan yang membedakan yaitu dari segi pembahasannya membahas tentang upaya mempertahankan *Brand Awareness PT Pertamina*, sedangkan yang peneliti teliti yaitu tentang proses tahapan produksi film *Web Series*.

2. "Perancangan *Web Series Film Dokumenter* Sebagai Media *Revitalisasi Kopi Jawa di Ngawongo, Kaliangkrik, Magelang, Jawa Tengah*". Fokus masalah yang diteliti dalam skripsi ini yaitu bertujuan mewujudkan film dokumenter atau *Web Series* ini sebagai salah satu media ungkap dan media *revitalisasi*. Hasil yang dicapai dalam perancangan *Web Series* ini adalah peran serta media sebagai salah satu sarana dalam upaya peningkatan nilai tambahan (*creating value add*) produk pertanian kopi Indonesia.<sup>17</sup>

Adapun kesamaannya yaitu membahas tentang proses pembuatan/perancangan *Web Series*. Sedangkan yang membedakan pada penelitian yang peneliti teliti ada pada tema. Penelitian ini lebih membuat/merancang *Web Series* sebagai media ungkap dan media *revitalisasi*, sedangkan yang peneliti teliti ini lebih membahas tentang proses tahapan produksi film *Web Series*.

---

<sup>17</sup> Widhi Nugroho (2019). "Perancangan *Web Series Film Dokumenter* Sebagai Media *Revitalisasi Kopi Jawa di Ngawongo, Kaliangkrik, Magelang, Jawa Tengah*". *Jurnal (Program Studi S-1 Televisi dan film, Fakultas Seni Rupa dan Desain Institut Seni Rupa Indonesia)*. Dikutip pada 21 November 2023.



3. “Analisis Wacana Dalam *Web Series* Cahaya Cinta Ramadhan Perspektif Millennial”. Ranggani Welly (Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, UIN Antasari Banjarmasin). Fokus masalah yang diteliti dalam skripsi ini yaitu wacana dalam *web series* “Cahaya Cinta Ramadhan” karya *B3E Production* dengan model analisis wacana Teun A. Van Dijk dan menggunakan perspektif millennial.<sup>18</sup>

Adapun kesamaannya yaitu sama-sama meneliti pada *objek* dan *subjek* yang sama. Sedangkan yang membedakan yaitu pada penelitian ini lebih fokus membahas *teks*, *kognisi* sosial (berfokus pada bagaimana orang memproses, menyimpan, dan menerapkan informasi tentang orang lain dan situasi sosial), dan *konteks* sosial (konteks yang timbul sebagai akibat dari munculnya interaksi antar anggota masyarakat dalam suatu masyarakat sosial dan budaya tertentu).

Sedangkan yang peneliti bahas pada penelitian ini yaitu membahas tentang proses tahapan produksi film *Web Series*.

---

<sup>18</sup> Welly Ranggani, (2023). “Analisis Wacana Dalam Web Series Cahaya Cinta Ramadhan Perspektif Millennial”, Skripsi (Pada Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, UIN Antasari Banjarmasin). Diakses pada 3 Agustus 2023. 10:02.

## **G. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan ini dibuat untuk memudahkan penulis dalam mengkaji sebuah rangkaian pemikiran yang diuraikan. Maka penulis memaparkan secara sistematis bab-bab yang menjadi kajian dalam penelitian ini. Pada umumnya sebuah peneliti membahas 5 bab dan masing-masing bab memiliki sub sub, yaitu :

### **BAB 1: PENDAHULUAN**

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian literatur, dan sistematika penulisan.

### **BAB II: LANDASAN TEORI DAN KERANGKA BERFIKIR**

Bab ini terdiri dari rangkaian teoritis yang dijadikan sebagai pedoman atau referensi dalam penelitian, berisikan tentang landasan teori. Meliputi proses tahapan produksi film *Web Series*, dan tahapan proses produksi film.

### **BAB III: METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini menjelaskan tentang jenis penelitian, subjek dan objek penelitian, tempat penelitian, waktu penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

### **BAB IV: HASIL PENELITIAN**

Bab ini berisi uraian tentang gambaran umum objek penelitian, temuan-temuan penelitian, pembahasan penelitian.

### **BAB V: KESIMPULAN DAN SARAN**

Berisikan tentang kesimpulan mengenai penelitian, dan saran.

Bagian terakhir dari penelitian ini adalah daftar pustaka, lampiran-lampiran, baik data maupun dokumentasi serta riwayat hidup penulis.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **A. Proses tahapan Produksi Film *Web Series***

##### **1. Pengertian Proses**

Proses adalah istilah yang lebih luas yang mencakup seluruh rangkaian aktivitas yang terlibat dalam menyelesaikan suatu tugas atau proyek, termasuk berbagai tahapannya. Misalnya, proses pengembangan situs web akan mencakup semua tahapan, seperti perencanaan, desain, pengembangan, pengujian, dan penerapan.<sup>19</sup>

Menurut wikipedia, proses adalah urutan pelaksanaan atau kejadian yang saling terkait yang bersama-sama mengubah masukan menjadi keluaran. Proses ini dapat dilakukan oleh manusia, mesin atau alam menggunakan berbagai sumber daya yang ada.<sup>20</sup>

##### **2. Pengertian Tahapan**

Tahapan adalah langkah-langkah dalam suatu proses, sedangkan proses adalah serangkaian aktivitas yang lebih besar dan komprehensif yang terlibat dalam mencapai suatu tujuan atau hasil.<sup>21</sup>

##### **3. Produksi Film *Web Series***

Menurut Wibowo, film merupakan alat untuk menyampaikan beragam pesan kepada khalayak umum melalui sebuah media cerita.<sup>22</sup>

Film adalah hasil cipta karya seni yang memiliki berbagai unsur seni untuk melengkapi kebutuhan yang bersifat spiritual. Sehingga, dalam pembuatan film cerita, harus melalui proses pemikiran dan proses teknis, yakni berupa pencarian ide dan gagasan cerita. Sedangkan proses teknisnya berupa keterampilan artistik untuk

---

<sup>19</sup> <https://www.quora.com/What-is-the-difference-between-a-stage-and-a-process>. Diakses pada 29 November 2023.

<sup>20</sup> [https://lmsspada.kemdikbud.go.id/pluginfile.php/145302/mod\\_resource/content/1/TM5%20proses%20sumber%20dan%20sistem%20dalam%20TP.pdf](https://lmsspada.kemdikbud.go.id/pluginfile.php/145302/mod_resource/content/1/TM5%20proses%20sumber%20dan%20sistem%20dalam%20TP.pdf)

<sup>21</sup> <https://www.quora.com>, Op.cit. hal 13.

<sup>22</sup> <https://repository.stiedewantara.ac.id/1868/5/BAB%20III.pdf>. Diakses pada 29 November 2023

mewujudkan segala ide, gagasan atau cerita agar menjadi film yang siap ditonton.<sup>23</sup>

Menurut Erlangga, *web series* merupakan sebuah konsep acara berseri yang ditayangkan di *internet*, biasanya *YouTube* menjadi platform utama bagi para *produser web series*.<sup>24</sup>

*Web Series* atau juga sering dikenal sebagai *Web episode* merupakan sebuah konsep acara berseri yang dirilis dalam medium *Internet*. Konsep *web series* ini mirip dengan program acara televisi namun dengan durasi tayang yang *relatif* pendek, sekitar 5 – 15 menit. Format acaranya bisa bermacam-macam, seperti sinetron atau FTV (*Film Televisi*), *talkshow*, tips dan trik, tutorial, berita maupun serial video *blog/vlog*. Suatu *web series* biasanya terbagi dalam *episode-episode* dimana waktu penayangannya atau lebih tepatnya *upload*, biasanya mengikuti pola yang ada di *televisi*. *Episode* baru akan muncul sekali seminggu, misalnya tiap hari Senin pukul 14.00 WIB. Namun patokan itu tidak selalu baku, bisa saja berubah tergantung dari situasi kondisi yang terjadi di lapangan, misalkan ada kendala.<sup>25</sup>

#### a. Langkah-langkah membuat *Web Series*

##### 1) Tulis Naskah Kreatif Mungkin

Langkah dasar membuat *Web Series* adalah menyiapkan teks cerita. Dalam menulis kita membutuhkan kreativitas dan imajinasi agar tidak membuat orang bosan dan tidak monoton. Untuk membuat tulisan yang unik dan menarik juga membutuhkan waktu yang relatif lama. Janganlah terburu-buru atau terpaksa. Santai saja. Namun juga tidak terlalu lama, sebab

---

<sup>23</sup> Novi Hardita Larasati. (2020). "Pengertian Film dan Jenisnya Menurut Para Ahli". Artikel (diadona.id). Diakses pada 29 November 2023.

<sup>24</sup> Mila Syafira Rizki, (2020). "Perilaku Positif Pada Komunikasi Antarpribadi Dalam Tayangan Web Series Janji (Analisis Semiotika Charles Sanders Pierce)". Jurnal (Program studi Sains Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Djuanda). Diakses pada 23 November 2024.

<sup>25</sup> Ibid

hasil jadinya nanti justru tidak maksimal. Bila ada ide yang muncul.

2) Buat Durasi Secukupnya

Seperti yang telah disebutkan diatas bahwa durasi yang umum dipakai dalam membuat sebuah *Web Series* adalah 5 hingga 15 menit. Untuk durasi ini cukup untuk menayangkan film dan sejenisnya yang meskipun singkat namun mengandung banyak makna. Poin ini sangat penting, sebab tujuan dari program *Web Series* sendiri adalah agar tidak membuat penonton cepat bosan dengan video yang berdurasi lama namun tidak langsung pada poin-poin penting yang ingin disampaikan sehingga membuat jenuh penontonya.

3) Siapkan Beberapa Episode

Trik yang juga tidak kalah penting untuk membuat sebuah *Web Series* sendiri yaitu sebelum mulai meluncur hasil karya anda ke akun *vimeo* ataupun akun *youtube*, terlebih dahulu persiapkanlah beberapa episode sekaligus. Tidak harus membuat terlalu banyak, sebab jika terlanjur membuat banyak episode namun respon yang didapat kurang bagus, pastinya hal ini akan membuang-buang waktu. Cukup menyiapkan setidaknya 3 hingga 5 episode sambil menunggu respon yang akan diberikan penonton. Tidak hanya itu, menyiapkan beberapa episode sekaligus juga bertujuan agar jarak antara episode tidak terlalu jauh.

Selain itu, dalam membuat *Web Series* anda tidak perlu menggunakan kamera dengan kualitas tinggi yang mahal harganya, cukup dengan menggunakan kamera biasa namun memenuhi standar kualitas video.

#### 4) Promosikan Dengan Cara Cerdas

Seperti ketika menulis naskah tadi, mempromosikan *Web Series* juga dibutuhkan trik yang cerdas. Tentu saja tujuannya supaya banyak orang tertarik untuk melihatnya. Gunakanlah media se-kreatif mungkin agar bisa membuat banyak orang penasaran dan ingin menontonnya.<sup>26</sup>

### 4. Tahapan Proses Produksi Film

Proses Produksi Film dapat dikatakan sebagai sebuah sistem, artinya antara komponen yang satu dengan yang lainnya saling berkaitan dan tidak dapat dipisahkan satu dengan lainnya. Kegagalan pada salah satu proses akan menyebabkan sulitnya membuat film yang enak ditonton dan mempunyai kesinambungan yang utuh. Proses produksi yang dimulai dari adanya suatu ide yang kemudian dikembangkan dalam bentuk naskah dan akhirnya di visualisasikan menjadi sebuah bentuk film yang kemudian harus di evaluasi untuk mengetahui mutu dari film tersebut melibatkan orang---orang yang kompeten di bidangnya, berdedikasi tinggi dan mempunyai kemampuan untuk bekerjasama dalam tim yang baik.<sup>27</sup>

#### A. Tahap Pra Produksi

##### a. Analisis Ide Cerita

Sebelum membuat cerita film, kita harus menentukan tujuan pembuatan film. Hanya sebagai hiburan, mengangkat fenomena, pembelajaran atau pendidikan, dokumenter, ataukah menyampaikan pesan moral tertentu. Hal ini sangat perlu agar pembuatan film lebih terfokus, terarah dan sesuai. Jika tujuan telah ditentukan maka semua detail cerita dan pembuatan film akan terlihat dan lebih mudah. Jika perlu diadakan observasi

---

<sup>26</sup> Ayiko (2022). "Cara membuat video *Web Series*". Artikel (my movement). Diakses pada 24 November 2023.

<sup>27</sup> <https://repository.unikom.ac.id/65372/1/08%20BAB%20VIII%20Tahapan%20Proses%20Produksi%20Film.pdf>. Diakses pada 30 November 2023.

dan pengumpulan data dan faktanya. Bisa dengan membaca buku, artikel atau bertanya langsung kepada sumbernya.<sup>28</sup>

b. Menyiapkan Naskah Skenario

Jika penulis naskah sulit mengarang suatu cerita, maka dapat mengambil cerita dari cerpen, novel ataupun film yang sudah ada dengan diberi adaptasi yang lain. Setelah naskah disusun maka perlu diadakan Breakdown naskah. Breakdown naskah dilakukan untuk mempelajari rincian cerita yang akan dibuat film.

c. Merekrut Pekerja Film (Crew)

- 1) Menyeleksi kru dari tiap departemen.
- 2) Menentukan kru dari hasil show reel (report produksi).
- 3) Menetapkan komposisi kru berdasarkan anggaran.
- 4) Menyusun tim produksi.

d. Menyusun Jadwal Dan Budgeting

Jadwal atau working schedule disusun secara rinci dan detail, kapan, siapa saja, biaya dan peralatan apa saja yang diperlukan, dimana serta batas waktunya. Termasuk jadwal pengambilan gambar juga, scene dan shot seberapa yang harus diambil kapan dan dimana serta artisnya siapa. Lokasi sangat menentukan jadwal pengambilan gambar.<sup>29</sup>

e. Hunting Lokasi

Memilih dan mencari lokasi atau setting pengambilan gambar sesuai naskah. Untuk pengambilan gambar di tempat umum biasanya memerlukan surat ijin tertentu. Akan sangat mengganggu jalannya shooting jika tiba-tiba diusir dipertengahan pengambilan gambar karena tidak memiliki ijin.

---

<sup>28</sup> ibid

<sup>29</sup> repository.unikom, op.cit. Hal 16.

Dalam hunting lokasi perlu diperhatikan berbagai resiko seperti akomodasi, transportasi, keamanan saat shooting, tersedianya sumber listrik, dan lain-lain. Seting yang telah ditentukan skenario harus betul-betul layak dan tidak menyulitkan pada saat produksi. Jika biaya produksi kecil, maka tidak perlu tempat yang jauh dan memakan banyak biaya.

f. Menyiapkan Kostum Dan Properti

Memilih dan mencari pakaian yang akan dikenakan tokoh cerita beserta propertinya. Kostum dapat diperoleh dengan mendatangkan desainer khusus ataupun cukup membeli atau menyewa namun disesuaikan dengan cerita skenario. Kelengkapan produksi menjadi tanggung jawab tim properti dan artistik.

g. Menyiapkan Peralatan

Untuk mendapatkan hasil film atau video yang baik maka diperlukan peralatan yang lengkap dan berkualitas.

h. Casting Pemain

Memilih dan mencari pemain yang memerankan tokoh dalam cerita film. Dapat dipilih langsung ataupun dicasting terlebih dahulu. Casting dapat diumumkan secara luas atau cukup diberitahu lewat rekan---rekan saja. Pemilihan pemain selain diperhatikan dari segi kemampuannya juga dari segi budgetataupembiayaan yang dimiliki.<sup>30</sup>

---

<sup>30</sup> repository.unikom, op.cit. Hal 16.



## **B. Tahap Produksi**

Produksi adalah proses yang paling menentukan keberhasilan penciptaan sebuah karya film. proses yang dalam kata lain bisa disebut dengan shooting (pengambilan gambar) ini dipimpin oleh seorang sutradara, orang yang paling bertanggung jawab dalam proses ini. orang yang ikut dalam proses ini antara lain kameraman atau DOP (Director Of Photography) yang mengatur cahaya, warna, dan merekam gambar. Artistik yang mengatur set, make up, wardrobe dan lain sebagainya, dan Soundman yang merekam suara.

Tahapan ini dimana hampir seluruh team work mulai bekerja. Seorang sutradara, produser atau line produser sangat dituntut keahliannya untuk mengatasi kru dalam tiap tahap ini. Beberapa faktor penting yang perlu diperhatikan adalah:

### **1. Manajemen Lapangan**

Manajemen lapangan mencakup beberapa hal, yaitu:

- a. Manajemen lokasi (perijinan, keamanan, keselamatan)
- b. Talent koordinasi (koordinasi kostum, make up dll)
- c. Manajemen waktu (koordinasi konsumsi, kecepatan kerja, penyediaan alat)
- d. Crew koordinasi (koordinasi para kru)

Attitude dalam bekerja merupakan hal yang sangat penting. Kesabaran, pengertian dan kerjasama merupakan attitude yang diperlukan untuk mencapai sukses. Berdoa sebelum bekerja dan briefing sebelum memulai merupakan hal yang baik untuk menyatukan semangat, visi dan attitude yang diinginkan. Jangan pernah kehilangan control emosi pada saat syuting. Apalagi semua bekerja dengan keterbatasan waktu.

## 2. Kegiatan Shooting

Tahap ini adalah tahap dimana kepiawaian sutradara, DOP, dan kru sangat menentukan. Kualitas gambar adalah selalu ingin kita capai. Oleh karena itu penguasaan kamera dan lighting sangatlah penting. Untuk mencapai hasil maksimal dengan alat yang kita gunakan, ada beberapa hal yang harus kita ketahui.<sup>31</sup>

## 3. Tata Setting

Set construction merupakan bangunan latar belakang untuk keperluan pengambilan gambar. Setting tidak selalu berbentuk bangunan dekorasi tetapi lebih menekankan bagaimana membuat suasana ruang mendukung dan mempertegas latar peristiwa sehingga mengantarkan alur cerita secara menarik.

## 4. Tata Suara

Untuk menghasilkan suara yang baik maka diperlukan jenis mikrofon yang tepat dan berkualitas. Jenis mikrofon yang digunakan adalah yang mudah dibawa, peka terhadap sumber suara, dan mampu meredam noise (gangguan suara) di dalam dan di luar ruangan.

## 5. Tata Cahaya

Penataan cahaya dalam produksi film sangat menentukan bagus tidaknya kualitas teknik film tersebut. Seperti fotografi, film juga dapat diibaratkan melukis dengan menggunakan cahaya. Jika tidak ada cahaya sedikitpun maka kamera tidak akan dapat merekam objek. Penataan cahaya dengan menggunakan kamera video cukup memperhatikan perbandingan Hi light (bagian ruang yang paling terang) dan shade (bagian yang tergelap) agar tidak terlalu tinggi atau biasa disebut high contrast. Sebagai contoh jika pengambilan gambar dengan latar belakang lebih terang dibandingkan

---

<sup>31</sup> repository.unikom, op.cit. Hal 16.

dengan artist yang sedang melakukan acting, kita dapat gunakan reflektor untuk menambah cahaya. Reflektor dapat dibuat sendiri dengan menggunakan styrofoam atau aluminium foil yang ditempelkan di karton tebal atau triplek, dan ukurannya disesuaikan dengan kebutuhan.<sup>32</sup>

#### 6. Tata Kostum (Wardrobe)

Pakaian yang dikenakan pemain disesuaikan dengan isi cerita. Pengambilan gambar dapat dilakukan tidak sesuai nomor urut adegan, dapat meloncat dari scene satu ke yang lain. Hal ini dilakukan agar lebih mudah, yaitu dengan mengambil seluruh shot yang terjadi pada lokasi yang sama. Oleh karenanya sangat erlu mengidentifikasi kostum pemain. Jangan sampai adegan yang terjadi berurutan mengalami pergantian kostum. Untuk mengantisipasi maka sebelum pengambilan gambar dimulai para pemain difoto dengan kamera digital terlebih dahulu atau dicatat kostum apa yang dipakai. Tatanan rambut, riasan, kostum dan asesoris yang dikenakan dapat dilihat pada hasil foto dan berguna untuk shot selanjutnya.

#### 7. Tata Rias

Tata rias pada produksi film berpatokan pada skenario. Tidak hanya pada wajah tetapi juga pada seluruh anggota badan. Tidak membuat untuk lebih cantik atau tampan tetapi lebih ditekankan pada karakter tokoh. Jadi unsur manipulasi sangat berperan pada teknik tata rias, disesuaikan pula bagaimana efeknya pada saat pengambilan gambar dengan kamera. Membuat tampak tua, tampak sakit, tampak jahat atau baik, dll.<sup>33</sup>

---

<sup>32</sup> repository.unikom, op.cit. Hal 16.

<sup>33</sup> repository.unikom, op.cit. Hal 16.

### **C. Tahap Pasca Produksi**

#### **1. Proses Editing**

Secara sederhana, proses editing merupakan usaha merapikan dan membuat sebuah tayangan film menjadi lebih berguna dan enak ditonton. Dalam kegiatan ini seorang editor akan merekonstruksi potongan-potongan gambar yang diambil oleh juru kamera.

#### **2. Review Hasil Editing**

Setelah film selesai diproduksi maka kegiatan selanjutnya adalah pemutaran film tersebut secara intern. Alat untuk pemutaran film dapat bermacam-macam, dapat menggunakan VCD atau DVD player dengan monitor TV, ataupun dengan PC (CD-ROM) yang diproyeksikan dengan menggunakan LCD (Light Computer Display). Pemutaran intern ini berguna untuk review hasil editing. Jika ternyata terdapat kekurangan atau penyimpangan dari skenario maka dapat segera diperbaiki. Bagaimanapun juga editor juga manusia biasa yang pasti tidak luput dari kelalaian. Maka kegiatan review ini sangat membantu tercapainya kesempurnaan hasil akhir suatu film.<sup>34</sup>

---

<sup>34</sup> repository.unikom, op.cit. Hal 16.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **1. Jenis Penelitian**

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode kualitatif sebagai indikator penelitian. Metode yang digunakan ialah metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif dan cenderung menggunakan analisis.<sup>35</sup>

Menurut McCusker, K., & Gunaydin, S., metode kualitatif digunakan untuk menjawab pertanyaan tentang “apa (*what*)”, bagaimana (*how*)”, atau “mengapa (*why*)” atas suatu fenomena.<sup>36</sup>

Metode kualitatif bersifat dinamis, artinya selalu terbuka untuk adanya perubahan, penambahan, dan penggantian selama proses analisisnya. Dalam hal pengumpulan data, mengemukakan terdapat beberapa macam metode pengumpulan data dalam penelitian kualitatif yaitu observasi, analisis visual, studi pustaka, dan *interview* (*individual* atau *grup*). Namun demikian, yang paling populer adalah menggunakan metode *interview*. Selanjutnya data yang berhasil dikumpulkan, dianalisis untuk dapat memahami dan mendapatkan kesimpulan dalam penelitian tersebut.<sup>37</sup>

#### **2. Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek penelitian adalah sumber tempat memperoleh keterangan atau seseorang/sesuatu yang mengenainya. Subjeknya Komunitas *Web Series Story Of Dira*, yaitu *Written* (penulis script).

---

<sup>35</sup> Eko Sugiarto, “Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif”, Tesis (Suaka Media, 2015). Diakses pada 11 Juni 2023.

<sup>36</sup> Anton Wibison, (2019). “Memahami Metode Penelitian Kualitatif, Artikel (DJKN KEMENKEU). Diakses pada 11 Juni 2023.

<sup>37</sup> Ibid.

Objek penelitian adalah masalah apa yang ingin diteliti atau masalah yang akan dijadikan objek penelitian yang harus dipecahkan dalam penelitian ini. Objek penelitian yang peneliti gunakan melalui akun media sosial Komunitas *B3e Production* seperti *Youtube*, *Instagram*, *Tiktok*, dan *Facebook*.

### 3. Tempat Penelitian

Disini peneliti menentukan penelitian di sebuah akun media sosial dan mencari serta menganalisis sumber data dari seluruh akun media sosial Komunitas *B3e Production* seperti *Youtube*, *Instagram*, *Tiktok*, dan *Facebook* yang berfokus pada judul *Web Series Story Of Dira*. Selain itu penulis juga menggunakan *Direct Message (DM) Instagram* dan media *E-mail* berkiriman pesan dokumen/file dengan narasumber.

### 4. Waktu Penelitian

Untuk menentukan waktu dan tempat penelitian, penulis menunggu waktu luang dari narasumber tersebut, karena terkendala jadwal narasumber yang padat.

### 5. Jenis dan Sumber Data

#### a. Sumber data primer

Data primer dari penelitian ini adalah data yang diperoleh langsung dari sumber asli atau sumber utama melalui wawancara dari sutradara dan penulis *script Web Series Story Of Dira*. Data tersebut berupa *Direct Message (DM) Instagram* dan media *E-mail* berkiriman pesan dokumen/file dengan narasumber.

#### b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data penelitian yang tidak berhubungan langsung dengan objek penelitian tetapi sifatnya melengkapi, membantu, dan menambah informasi untuk bahan penelitian.<sup>38</sup>

---

<sup>38</sup> Aulia Apriani Rachman. (2019). "Analisis Loan To Deposit Ratio (Ldr) Terhadap Profitabilitas (Roa) Pada Pt. Bank Panin Tbk, (Studi Kasus Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018)". Diploma thesis, Universitas Komputer Indonesia. Diakses pada 11 Juni 2023. Hal. 22. Diakses pada 11 Juni 2023. Hal. 22.

Adapun data sekunder tersebut di ambil dari akun media sosial komunitas *B3e Production* seperti *Youtube, Instagram, Tiktok, dan Facebook*.

## 6. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini hanya menggunakan pengumpulan data primer dan pengumpulan data skunder.

### a. Pengumpulan Data Primer

#### 1) Observasi

Metode yang digunakan yaitu observasi non partisipan, yaitu proses pengamatan yang dilakukan oleh peneliti dengan cara dimana peneliti hanya mengamati dan melihat tanpa berpartisipasi secara langsung.<sup>39</sup> Observasi dilakukan dengan menonton *Web Series Story Of Dira* dari episode 1-9 dan observasi lainnya melalui akun media sosial komunitas *B3e Production Youtube, Instagram, Tiktok, dan Facebook*.

#### 2) Wawancara

Metode yang digunakan yaitu wawancara mendalam dan wawancara terarah. Wawancara terarah sebelumnya peneliti telah menyiapkan pertanyaan-pertanyaan untuk diajukan kepada subjek atau narasumber. Wawancara mendalam terdapat kebebasan dalam bertanya apa saja dan tidak harus berpatok pada suatu panduan teknik wawancara. Metode ini menghasilkan informasi yang lebih *fleksibel*. Wawancara dilakukan secara online melalui *Direct Message (DM) Instragram* dan media *E-mail* berkirim pesan dokumen/file dengan narasumber.<sup>40</sup>

---

<sup>39</sup> Raydista Febyantari (2019). "Intagram Story Sebagai Bentuk Self Disclosure Bagi Mahasiswa Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Jember". Jurnal (Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Jember). Diakses pada 20 November 2023. 15:06 WIB.

<sup>40</sup> Ibid

Wawancara terarah dan wawancara mendalam sebagai berikut :

- a. Wawancara terarah, disini peneliti menanyakan pertanyaan sesuai dengan rumusan masalah, seperti :
  1. Bagaimana proses tahapan pembuatan *Web Series Story Of Dira Episode 1-9 Pada Akun Youtube B3e Production?*
  2. Apa saja kendala dalam proses tahapan pembuatan *Web Series Story Of Dira Episode 1-9 Pada Akun Youtube B3e Production?*
- b. Wawancara mendalam, disini peneliti menanyakan pertanyaan bebas, seperti:
  - a. Apa visi misi komunitas *B3e Production?*
  - b. Bagaimana sejarah berdirinya *B3e Production?*
  - c. Apa alasan membuat *Web Series Story Of Dira?*

#### **b. Dokumentasi**

Adapun teknik dokumentasi adalah teknik pengumpulan data melalui dokumen seperti foto, dan menggunakan sumber data primer. Menurut Sugiyono, Data skunder adalah sumber data yang tidak langsung diterima oleh pengumpulan data, bisa melalui orang lain atau lewat dokumen. Sumber data skunder merupakan sumber data pelengkap yang berfungsi melengkapi data yang diperlukan data primer.<sup>41</sup>

Dokumentasi yang peneliti ambil yaitu dari *Web Series Story Of Dira* dari episode 1-9 dan dokumentasi lainnya melalui akun media sosial komunitas *B3e Production Youtube, Instagram, Tiktok, dan Facebook* serta wawancara online melalui *Direct Message (DM) Instagram* dan media *E-mail* berkirim pesan dokumen/file dengan narasumber.

---

<sup>41</sup> <https://dqlab.id/pengertian-data-sekunder-menurut-beberapa-ahli>. Diakses pada 29 November 2023



### c. Pengumpulan Data Skunder

- 1) Studi Literatur, yaitu suatu cara mengumpulkan data yang didapat dari referensi teori yang relavan dengan sesuatu yang sedang diteliti. Referensi tersebut berasal dari sejumlah buku, artikel, jurnal, peneliti, lain yang berkaitan dengan hal yang sedang diteliti.<sup>42</sup> Studi Literatur yang peneliti gunakan yaitu akun media sosial komunitas *B3e Production Youtube, Instagram, Tiktok, dan Facebook*.
- 2) Studi Pustaka, menurut Mestika Zed, Studi pustaka atau kepastakaan dapat diartikan sebagai serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat serta mengelola bahan penelitian.<sup>43</sup>

## 7. Teknik Analisis Data

Menurut Bogan, teknik analisis data adalah proses untuk mencari dan menyusun data secara sistematis. Hal ini dapat diperoleh dengan pengambilan catatan lapangan, dokumentasi, wawancara, dan lainnya. Sehingga kesimpulan dapat ditarik.<sup>44</sup>

Tetapi disini peneliti tidak menggunakan catatan lapangan, karena peneliti menggunakan penelitian studi pustaka. Dalam penelitian ini terdiri dari tiga rangkaian yaitu reduksi data, penyajian data, menarik kesimpulan.<sup>45</sup> Penjelasannya sebagai berikut :

---

<sup>42</sup> Raydista Febyantari, Op.cit. hal 24.

<sup>43</sup> <https://repository.stiedewantara.ac.id/1868/5/BAB%20III.pdf>. Diakses pada 24 November 2023

<sup>44</sup> Maura Rosita Hafizha (2023). "Mengenal Apa Itu Teknik Analisis Data, Jenis-jenis dan Contohnya". Artikel (Detik Bali). Dikutip pada 20 November 2023. 16:22 WIB.

<sup>45</sup> Novita Sari (2023), "Analisis Implementasi Pendekatan Scientific Model Discovery Learning Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Dalam Mata Pelajaran Pai Di Smp N 9 Rejang Lebong". Skripsi (program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah). Dikutip pada 21 November 2023.

### 1. Reduksi Data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakkan data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data berlangsung terus-menerus selama penelitian berlangsung. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah hasil observasi dan wawancara peneliti dengan narasumber.

### 2. Penyajian Data

Penyajian data adalah sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data berbentuk file dokumen dan berisi informasi data-data dari hasil observasi, wawancara, serta dokumentasi online tentang strategi dan kendala proses pembuatan *Web Series Story Of Dira Episode 1-9* pada Akun *Youtube B3e Production*.

### 3. Menarik Kesimpulan

Langkah terakhir dari analisis data kualitatif adalah melakukan penarikan kesimpulan dari data-data yang ada dengan bukti yang valid dan konsisten agar kesimpulan yang diperoleh dengan rumusan masalah sejak awal. Data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi kemudian dianalisis untuk mendeskripsikan mengenai strategi dan kendala proses pembuatan *Web Series Story Of Dira Episode 1-9* pada Akun *Youtube B3e Production*. Dari hasil analisa yang telah dilakukan kemudian akan disimpulkan menjadi hasil penelitian.<sup>46</sup>

---

<sup>46</sup> Novita Sari, Op.cit. hal 28.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN

#### A. Gambaran Umum dan Objek Penelitian

##### 1. Analisis Profil *B3E Production*

B3E Production adalah komunitas yang bergerak di bidang production house dengan singkatan “Berdakwah, Berkarya, Beramal”. Komunitas ini berdiri untuk memberi edukasi dan entertainment, berperan sebagai kreator muslim kreatif di bidang dakwah audio visual sebagai sarana belajar, saling mengingatkan, dan menyiarkan nilai-nilai Islam.<sup>47</sup>

B3E Production pertama kali berdiri 01 Oktober 2017. Awalnya anggota-anggota di dalamnya merupakan anggota Keluarga Film Maker Muslim (KFMM) Jakarta. Namun, karena komunitas dibubarkan, mereka berinisiatif membentuk komunitas sendiri dengan orang-orang yang sama di komunitas sebelumnya. Berdirilah B3E Production hingga saat ini yang beroperasi di youtube dan Instagram. Meskipun masih berupa komunitas dan hanya memiliki home base, BE3 Production telah menghasilkan beragam karya yang banyak diminati masyarakat Indonesia. Karya tersebut berupa short movie dan web series sesuai dengan syariat agama Islam.<sup>48</sup>

Beberapa karya dari *B3E Production* adalah Cahaya Cinta Ramadhan, Ketika Hafidz Jatuh Cinta, Sahabat Masa Gitu, Surga yang Dirindukan, Hijaiyah Cinta, Kenapa Mau Ta’aruf dan masih banyak lagi. Saat ini *Youtube B3E Prouduction* telah memuat sebanyak 75 konten dakwah, diikuti sebanyak 269 subscriber, telah dilihat sebanyak 529 ribu viewers dan dipenuhi komentar pujian, antusias, apresiasi dan saran dari para penonton dengan jumlah komentar setiap episodenya sejumlah 500 sampai 900 komentar.<sup>49</sup>

---

<sup>47</sup> Observasi di akun *media sosial B3E Production*. Pada 24 Juni 2023.

<sup>48</sup> Hayati Ayatillah, Op.cit., hal 2

<sup>49</sup> Observasi di akun *Youtube B3E Production*. Pada 24 Juni 2023.

Meskipun *B3E Production* rumah produksi yang masih berbentuk komunitas, hal itu tidak menghalangi mereka untuk berkreasi layaknya rumah produksi profesional hingga meraih banyak prestasi dalam bidang perfilman. Salah satu prestasi yang paling membanggakan dari *B3E Production* adalah film *Ketika Hafiz Jatuh Cinta* karyanya dinobatkan sebagai “Film Terfavorit ISMEFEST 2018” dan Muhammad Reza Firmansyah yang menjadi sutradara dari film tersebut juga dinobatkan menjadi “Sutradara Terbaik ISMEFEST 2018”.<sup>50</sup>

## 2. Tahapan Proses Produksi Film *Web Series Story Of Dira* Episode 1-9

### A. *Web Series Episode Pertama*



Gambar 4.1

*Web series episode* pertama membahas tentang, perbincangan antara Fira dengan Via yang mengomentari dua orang memakai pakaian *syar'i*. Kemudian perbincangan antara faisal memberikan kata-kata yang menyebabkan Aini baper, tapi kata-kata yang diucapkan Faisal hanyalah candaan semata disela diskusi.<sup>51</sup>

<sup>50</sup> Observasi di akun *Instagram B3E Production*. Pada 24 Juni 2023.

<sup>51</sup> Analisis di Akun *Youtube B3e Production* pada *Web Series Story Of Dira episode* pertama. Pada 24 Juni 2023.

Pada *Web series episode* pertama ini proses tahapan produksi meliputi :

## 1. TAHAP PRA PRODUKSI

### a. Analisis Ide Cerita

Dimulai dari menentukan ide cerita. Tentunya pada episode pertama ini banyak hal yang disiapkan, walaupun sudah memiliki ide atau gambaran dari *Film Web Series* sebelumnya yang berjudul *Cinta Pertama*. Dari sini bisa dilihat persiapan ide cerita tahap pra produksi *Film Web Series* episode pertama sudah ditentukan.<sup>52</sup>

### b. Menyiapkan Naskah Skenario

Setelah itu lanjut ke tahap menyiapkan naskah yang ditulis oleh *Script Writer (penulis naskah)*.<sup>53</sup>

### c. Merekrut Pekerja Film (Crew)

Merekrut *crew* dan talent. Karena ini *Film Web Series* yang kesekian kalinya diproduksi oleh komunitas *B3e Production*, maka *crew* sudah ditentukan. Untuk talent diambil dari komunitas tersebut hanya saja setiap *Film Web Series* baru butuh penyesuaian karakter. Maka dari itu penentuan talent sangat diperlukan disetiap membuat *Film Web Series* dengan judul yang berbeda. Crew meliputi: produser, sutradara, asisten sutradara, manager, production manager, pencatat script, penata kamera, asisten kamera, penata artistic, penata rias dan busana, penata lampu, penata suara dan penata musik, dan penata editing. Talent meliputi: *Cast by*: Nurul Wafa sebagai (Dira), Ruri Amarullah Ibrahim sebagai (Faisal), Zaenal Abidin sebagai (Haikal), Dwiki Nuraini (Aini), Livia Fitrianti (Via), dan Irvan Dwi Sasongko (Dodi).<sup>54</sup>

---

<sup>52</sup> Analisis wawancara dengan narasumber. Pada 24 Juni 2023.

<sup>53</sup> Observasi Film Web Series Story Of Dira episode pertama. Video (akun youtube B3e Production). Diakses pada 2 Desember 2023.

<sup>54</sup> Ibid

d. Menyusun Jadwal Dan Budgeting

Jadwal atau working schedule disusun secara rinci dan detail, kapan, siapa saja, biaya dan peralatan apa saja yang diperlukan, dimana serta batas waktunya. Termasuk jadwal pengambilan gambar juga, scene dan shot beberapa yang harus diambil kapan dan dimana serta talentnya siapa. Lokasi sangat menentukan jadwal pengambilan gambar.<sup>55</sup>

Jadwal syuting ini dilakukan pada pagi sampai sore hari, tidak ada syuting malam pada episode pertama ini.

Hal-hal yang perlu diperhatikan saat menyusun alokasi biaya: Penyediaan kamera, baterai cadangan, cash baterai, memory kamera. Akomodasi dan transportasi.

Komunitas *B3e Production* sudah memiliki peralatan syuting film karena dari awal mereka memproduksi *Film Web Series* mereka sudah menyiapkan semuanya. Pada saat mereka memproduksi *Film Web Series* baru anggaran biaya yang dikeluarkan seperti penggandaan script untuk dibagikan ke *crew* dan *talent*, biaya mengunjungi lokasi seperti cafe. Terakhir biaya honor, konsumsi *crew* dan *talent*, biaya ini diambil dari pendapatan *Akun Youtube komunitas B3e Production sendiri*.<sup>56</sup>

e. Hunting Lokasi

Memilih dan mencari lokasi atau setting pengambilan gambar sesuai naskah. Untuk lokasi yang dipilih pada saat syuting *Web Series Story Of Dira* yaitu rumah sebagai tempat tinggal, café sebagai ajang rapat dan pertemuan-pertemuan, lokasi outdoor seperti taman, dan jalan.

Dalam hunting lokasi *B3e Production* sangat memperhatikan berbagai resiko seperti akomodasi, transportasi, keamanan saat shooting, tersedianya sumber listrik, dan lain lain. Setting yang telah ditentukan skenario harus betul-betul layak dan tidak menyulitkan pada saat produksi. Jika biaya produksi kecil,

---

<sup>55</sup> repository.unikom, op.cit. Hal 16.

<sup>56</sup> Observasi Film Web Series, op.cit.hal 31.

maka tidak perlu tempat yang jauh dan memakan banyak biaya. Dan diperlukan perizinan tempat kepada pemilik seperti rumah dan café. Untuk lokasi di outdoor tidak memerlukan izin karena lokasinya cukup bebas untuk syuting, hanya saja perlu adanya memperhatikan lingkungan sekitar agar tidak mengganggu kenyamanan sekitar.<sup>57</sup>

f. Menyiapkan Kostum Dan Properti

Memilih dan mencari pakaian yang akan dikenakan tokoh cerita beserta propertinya. Kelengkapan produksi menjadi tanggung jawab tim properti dan talent.<sup>58</sup> Kostum yang dipakai saat syuting *Film Web Series Story Of Dira* ini merupakan pakaian santai yang dipakai sehari-hari sesuai tema, tidak perlu menyewa kostum.<sup>59</sup>

g. Menyiapkan Peralatan

Untuk mendapatkan hasil film atau video yang baik maka diperlukan peralatan yang lengkap dan berkualitas, diantaranya: Clipboard, Proyektor, Lampu, Kabel Roll, TV Monitor, Kamera video SVHS atau Handycam, Pita atau Tape, Mikrophone clip on wireless, Tripod Kamera, dan Tripod Lampu.<sup>60</sup>

## 2. TAHAP PRODUKSI

a. Manajemen Lapangan

Manajemen lapangan mencakup beberapa hal, yaitu:

- 1) Manajemen lokasi (perijinan, keamanan, keselamatan)
- 2) Talent koordinasi (koordinasi kostum, make up dll)
- 3) Manajemen waktu (koordinasi konsumsi, kecepatan kerja, penyediaan alat)
- 4) Crew koordinasi (koordinasi para kru)<sup>61</sup>

---

<sup>57</sup> Ibid

<sup>58</sup> repository.unikom, op.cit. Hal 16.

<sup>59</sup> Observasi Film Web Series, op.cit.hal 31.

<sup>60</sup> Analisis wawancara. Op.cit. Hal 30.

<sup>61</sup> repository.unikom, op.cit. Hal 16.

b. Kegiatan Shooting

Pada episode pertama ini B3e Production melakukan syuting hanya menggunakan kamera sebagai take video. Yang menggunakan dua lokasi yaitu outdoor dan indoor antara lain :

1) Shooting Outdoor

a) Lokasi di jalan dan taman.

2) Shooting Indor

a) Lokasi di rumah dan café.

3) Beberapa hal lain pada saat produksi yang juga perlu untuk diperhatikan yaitu:

a) Makan atau logistic

b) Transportasi

Proses take video memerlukan waktu dan jadwal yang telah ditentukan dan pada saat take video memerlukan hasil yang maksimal. Hanya saja yang menjadi kendala pada saat take video terkadang dilakukan berulang-ulang karena kesalahan teknis seperti lupa naskah, lupa gerakan dll. Inilah yang menghambat waktu dan jadwal yang telah ditentukan. Tetapi ini tidak menjadi permasalahan besar bagi crew dan talent, karena hal ini wajar jika terjadi dalam proses produksi video.<sup>62</sup>

c. Tata Setting, Tata Suara, dan Tata Cahaya

Tata setting, meliputi penataan lokasi tempat syuting seperti di rumah, café, jalan, dan taman. Mencari view atau spot pengambilan video yang cocok dan sesuai dengan script.

Tata suara, meliputi penataan suara talent agar terdengar lebih jelas, biasanya ini menggunakan microfon yang mudah dibawa, dan mampu meredam noise didalam maupun diluar ruangan.

---

<sup>62</sup> Observasi Film Web Series, op.cit.hal 31.



Tata cahaya, meliputi penataan cahaya. Pada saat syuting cahaya yang digunakan yaitu cahaya alami dari pencahayaan alam seperti matahari, sedangkan untuk diindoor menggunakan lighting lampu dan penyesuaian pencahayaan kamera.<sup>63</sup>

d. **Tata Kostum dan Tata Rias**

Tata kostum, Pakaian yang dikenakan pemain disesuaikan dengan isi cerita. Pada episode ini kostum yang digunakan yaitu pakaian santai dan pakaian yang digunakan sehari-hari sesuai moment yang ditentukan. Karena Web Series ini tidak menekankan kostum khusus bagi talent. Hanya saja lebih menekankan pada konsep islami.

Tata rias, pada tata rias ini talent lebih memilih untuk tata rias pribadi sesuai karakter masing-masing yang diperlukan dan sesuai dengan alur cerita yang ada pada cript.<sup>64</sup>

### 3. **TAHAP PASCA PRODUKSI**

a. **Proses Editing**

Proses editing ini dilakukan oleh crew yang bertugas mengedit video hasil dari syuting yang telah dilakukan. Dari potongan-potongan video kemudian dijadikan satu kemudian diedit sedemikian rupa hingga menghasilkan karya yang bagus dan layak untuk diupload. Maka video tersebut menjadi sebuah film yang berdurasi panjang.<sup>65</sup>

b. **Review Hasil Editing**

Setelah film selesai diproduksi maka kegiatan selanjutnya adalah pemutaran film tersebut secara intern. Pemutaran intern ini berguna untuk review hasil editing. Jika ternyata terdapat kekurangan atau penyimpangan dari skenario maka dapat segera diperbaiki.

---

<sup>63</sup> Ibid

<sup>64</sup> Ibid

<sup>65</sup> Observasi Film Web Series, op.cit.hal 31.

Setelah semuanya dirasa sudah fiksasi maka selanjutnya film yang selesai diproduksi akan di upload di *Akun Youtube B3e Production*.

## B. *Web Series Episode Kedua*



Gambar 4.2

*Web series episode* kedua membahas tentang, perbincangan antara Via dengan Dira yang dimana Dira curhat dengan Via tentang keraguannya soal hijrah. Kemudian timbul kekikukan antara Faisal, Aini, dan Dodi yang dimana Faisal mengomentari hasil desain si Dodi dengan kata-kata yang membuat perasaan Dodi tidak enak mendengarnya, kemudian Aini menyampaikan perasaan tidak enak si Dodi kepada Faisal, Faisal pun menanggapi dengan bijaksana, tapi disamping itu Faisal cemburu terhadap Aini yang dekat dan perhatian kepada Dodi. Sedangkan perbincangan selanjutnya antara Dira dengan Haikal yang menyudahi hubungannya (pacaran) karena ingin pergi jauh dan fokus dengan hijrahnya.<sup>66</sup>

### 1. TAHAP PRA PRODUKSI

#### a. Analisis Ide Cerita dan Naskah Skenario

Pada episode kedua ini ide cerita dan naskah skenario telah ditentukan dan disusun oleh penulis script tentang bagaimana alur ceritanya, karena tinggal melanjutkan alur cerita dari episode pertama. Setelah naskah disusun maka perlu diadakan Breakdown naskah. Breakdown naskah

<sup>66</sup> Analisis di Akun *Youtube B3e Production* pada *Web Series Story Of Dira episode* kedua. Pada 24 Juni 2023.

dilakukan untuk mempelajari rincian cerita yang akan dibuat film.<sup>67</sup>

b. Pekerja Tim (Crew) dan Talent

Pada tahap ini, crew telah ditentukan dan menjalankan tugas sesuai tupoksi. Untuk talent sudah ditugaskan sesuai dengan script mengikuti alur cerita.<sup>68</sup>

c. Menyusun Jadwal Dan Budgeting

Jadwal syuting ini dilakukan pada pagi sampai sore hari, tidak ada syuting malam pada episode kedua ini. Jadwal syuting talent sesuai dengan script atau naskah scenario.

Budgeting yang diperlukan pada episode pertama ini seperti biaya transportasi menuju lokasi, konsumsi crew dan talent, dan biaya mengunjungi café.

d. Hunting Lokasi

Memilih dan mencari lokasi atau setting pengambilan gambar sesuai naskah. Lokasi yang digunakan pada episode ini full menggunakan lokasi indoor yaitu di rumah dan di cafe.

e. Menyiapkan Kostum Dan Properti

Untuk kostum dan properti pada episode ini hanya menggunakan pakaian santai daily atau pakaian sehari-hari tapi menyesuaikan tema film.<sup>69</sup>

f. Menyiapkan Peralatan

Peralatan yang diperlukan pada episode kedua ini tentunya menggunakan kamera, dan mikropon. Serta properti lain seperti laptop.<sup>70</sup>

g. Casting Pemain

Pemain akan memerankan perannya sesuai dengan scrip atau naskah skenario yang telah disiapkan.<sup>71</sup>

---

<sup>67</sup> Observasi Film Web Series Story Of Dira episode kedua. Video (akun youtube B3e Production). Diakses pada 2 Desember 2023.

<sup>68</sup> Ibid

<sup>69</sup> Observasi Film Web Series, op.cit. Hal 36.

<sup>70</sup> Ibid

<sup>71</sup> Ibid

## 2. TAHAP PRODUKSI

### a. Manajemen Lapangan

Manajemen lapangan mencakup beberapa hal, yaitu:

1. Manajemen lokasi (perijinan, keamanan, keselamatan)
2. Talent koordinasi (koordinasi kostum, make up dll)
3. Manajemen waktu (koordinasi konsumsi, kecepatan kerja, penyediaan alat).
4. Crew koordinasi (koordinasi para kru).<sup>72</sup>

### b. Kegiatan Shooting

Pada episode kedua ini *B3e Production* melakukan syuting hanya menggunakan kamera sebagai take video. Yang menggunakan lokasi indoor yaitu dirumah dan café.

Beberapa hal lain pada saat produksi yang juga perlu untuk diperhatikan yaitu:

1. Makan atau logistic
2. Transportasi<sup>73</sup>

### c. Tata Setting, Tata Suara, dan Tata Cahaya

Tata setting, meliputi penataan lokasi tempat syuting seperti di rumah, café. Mencari view atau spot pengambilan video yang cocok dan sesuai dengan script.

Tata suara, meliputi penataan suara talent agar terdengar lebih jelas, biasanya ini menggunakan microfon yang mudah dibawa, dan mampu meredam noise didalam maupun diluar ruangan.

Tata cahaya, meliputi penataan cahaya. Pada saat syuting cahaya yang digunakan yaitu cahaya alami dari pencahayaan alam seperti matahari, dan penyesuaian pencahayaan kamera.<sup>74</sup>

---

<sup>72</sup> repository.unikom, op.cit. Hal 16.

<sup>73</sup> Observasi Film Web Series, op.cit. Hal 36.

<sup>74</sup> Observasi Film Web Series, op.cit. Hal 36.

d. Tata Kostum dan Tata Rias

Tata kostum, Pakaian yang dikenakan pemain disesuaikan dengan isi cerita. Pada episode ini kostum yang digunakan yaitu pakaian santai dan pakaian yang digunakan sehari-hari sesuai moment yang ditentukan. Karena *Web Series* ini tidak menekankan kostum khusus bagi talent. Hanya saja lebih menekankan pada konsep islami.

Tata rias, pada tata rias ini talent lebih memilih untuk tata rias pribadi sesuai karakter masing-masing yang diperlukan dan sesuai dengan alur cerita yang ada pada cript.<sup>75</sup>

### 3. TAHAP PASCA PRODUKSI

1. Proses Editing

Proses editing ini dilakukan oleh crew yang bertugas mengedit video hasil dari syuting yang telah dilakukan. Dari potongan-potongan video kemudian dijadikan satu kemudian diedit sedemikian rupa hingga menghasilkan karya yang bagus dan layak untuk diupload. Maka video tersebut menjadi sebuah film yang berdurasi panjang.

2. *Review* Hasil Editing

Setelah film selesai diproduksi maka kegiatan selanjutnya adalah pemutaran film tersebut secara intern. Pemutaran intern ini berguna untuk review hasil editing. Jika ternyata terdapat kekurangan atau penyimpangan dari skenario maka dapat segera diperbaiki.

Setelah semuanya dirasa sudah fiksasi maka selanjutnya film yang selesai diproduksi akan di upload di *Akun Youtube B3e Production*.<sup>76</sup>

---

<sup>75</sup> Ibid

<sup>76</sup> Observasi Film Web Series, op.cit. Hal 36.

### C. *Web Series Episode Ketiga*



Gambar 4.3

*Web series episode* ketiga membahas tentang, lanjutan perbincangan soal Haikal yang hendak pergi jauh dan tetap kekeh ingin fokus dengan Hijrahnya. Perbincangan selanjutnya antara Dira dengan Aini yang dimana Dira curhat tentang permasalahannya dengan Aini, dan aini pun memberikan motivasi serta arahan kepada Dira.<sup>77</sup>

#### 1. TAHAP PRA PRODUKSI

##### a. Analisis Ide Cerita dan Naskah Skenario

Pada episode ketiga ini ide cerita dan naskah skenario telah ditentukan dan disusun oleh penulis script tentang bagaimana alur ceritanya, karena tinggal melanjutkan alur cerita dari episode kedua. Setelah naskah disusun maka perlu diadakan *breakdown* naskah. *Breakdown* naskah dilakukan untuk mempelajari rincian cerita yang akan dibuat film.<sup>78</sup>

##### b. Pekerja Tim (*Crew*) dan *Talent*

Pada tahap ini, *crew* telah ditentukan dan menjalankan tugas sesuai tupoksi. Untuk *talent* sudah ditugaskan sesuai dengan script mengikuti alur cerita.<sup>79</sup>

---

<sup>77</sup> Analisis di Akun Youtube B3e Production pada *Web Series Story Of Dira episode* ketiga. Pada 24 Juni 2023.

<sup>78</sup> Observasi Film Web Series Story Of Dira episode ketiga. Video (akun youtube B3e Production). Diakses pada 2 Desember 2023.

<sup>79</sup> Ibid.

c. Menyusun Jadwal Dan *Budgeting*

Jadwal *syuting* ini dilakukan pada pagi sampai sore hari, tidak ada *syuting* malam pada episode ketiga ini. Jadwal *syuting* talent sesuai dengan script atau naskah scenario.<sup>80</sup>

*Budgeting* yang diperlukan pada episode ketiga ini seperti biaya transportasi menuju lokasi, konsumsi crew dan talent, dan biaya mengunjungi café.<sup>81</sup>

d. Hunting Lokasi

Memilih dan mencari lokasi atau setting pengambilan gambar sesuai naskah. Lokasi yang digunakan pada episode ini menggunakan lokasi yaitu di rumah dan di café.<sup>82</sup>

e. Menyiapkan Kostum Dan Properti

Untuk kostum dan properti pada episode ini hanya menggunakan pakaian santai daily atau pakaian sehari-hari tapi menyesuaikan tema film.<sup>83</sup>

f. Menyiapkan Peralatan

Peralatan yang diperlukan pada episode ketiga ini tentunya menggunakan kamera, dan mikropon. Serta properti lain seperti laptop dan paket.<sup>84</sup>

g. Casting Pemain

Pemain akan memerankan perannya sesuai dengan scrip atau naskah skenario yang telah disiapkan.<sup>85</sup>

---

<sup>80</sup> Ibid

<sup>81</sup> Ibid

<sup>82</sup> Ibid

<sup>83</sup> Ibid

<sup>84</sup> Ibid

<sup>85</sup> Observasi Film Web Series, op.cit. Hal 40.

## 2. TAHAP PRODUKSI

### a. Manajemen Lapangan

Manajemen lapangan mencakup beberapa hal, yaitu:

- 1) Manajemen lokasi (perijinan, keamanan, keselamatan)
- 2) Talent koordinasi (koordinasi kostum, make up dll)
- 3) Manajemen waktu (koordinasi konsumsi, kecepatan kerja, penyediaan alat)
- 4) Crew koordinasi (koordinasi para crew)<sup>86</sup>

### b. Kegiatan Shooting

Pada episode ketiga ini *B3e Production* melakukan syuting hanya menggunakan kamera sebagai take video. Yang menggunakan dua lokasi yaitu di rumah dan café.

Beberapa hal lain pada saat produksi yang juga perlu untuk diperhatikan yaitu:

- 1) Makan atau logistic
- 2) Transportasi<sup>87</sup>

### c. Tata Setting, Tata Suara, dan Tata Cahaya

Tata setting, meliputi penataan lokasi tempat syuting seperti di rumah, dan café. Mencari view atau spot pengambilan video yang cocok dan sesuai dengan script.

Tata suara, meliputi penataan suara talent agar terdengar lebih jelas, biasanya ini menggunakan mikrofon yang mudah dibawa, dan mampu meredam noise didalam maupun diluar ruangan.

Tata cahaya, meliputi penataan cahaya. Pada saat syuting cahaya yang digunakan yaitu cahaya alami dari pencahayaan alam seperti matahari, dan penyesuaian pencahayaan kamera.<sup>88</sup>

---

<sup>86</sup> repository.unikom, op.cit. Hal 16.

<sup>87</sup> Observasi Film Web Series, op.cit. Hal 40.

<sup>88</sup> Ibid



d. Tata Kostum dan Tata Rias

Tata kostum, Pakaian yang dikenakan pemain disesuaikan dengan isi cerita. Pada episode ini kostum yang digunakan yaitu pakaian santai dan pakaian yang digunakan sehari-hari sesuai moment yang ditentukan. Karena *Web Series* ini tidak menekankan kostum khusus bagi talent. Hanya saja lebih menekankan pada konsep islami.

Tata rias, pada tata rias ini talent lebih memilih untuk tata rias pribadi sesuai karakter masing-masing yang diperlukan dan sesuai dengan alur cerita yang ada pada *cript*.<sup>89</sup>

### 3. TAHAP PASCA PRODUKSI

a. Proses Editing

Proses editing ini dilakukan oleh crew yang bertugas mengedit video hasil dari syuting yang telah dilakukan. Dari potongan-potongan video kemudian dijadikan satu kemudian diedit sedemikian rupa hingga menghasilkan karya yang bagus dan layak untuk diupload. Maka video tersebut menjadi sebuah film yang berdurasi panjang.

b. *Review* Hasil Editing

Setelah film selesai diproduksi maka kegiatan selanjutnya adalah pemutaran film tersebut secara intern. Pemutaran intern ini berguna untuk *review* hasil editing. Jika ternyata terdapat kekurangan atau penyimpangan dari skenario maka dapat segera diperbaiki.

Setelah semuanya dirasa sudah fiksasi maka selanjutnya film yang selesai diproduksi akan di upload di *Akun Youtube B3e Production*.<sup>90</sup>

---

<sup>89</sup> Observasi Film Web Series, op.cit. Hal 40.

<sup>90</sup> Ibid

#### D. Web Series Episode Keempat



Gambar 4.4

*Web series episode* keempat membahas tentang, lanjutan perbincangan antara Aini dengan Dira yang dimana keduanya saling curhat soal permasalahan mereka, disini Aini balik curhat ke Dira tentang perceraian kedua orang tuanya yang disebabkan karena ayahnya selingkuh. Perbincangan selanjutnya antara Aini, Faisal, dan Dira yang bertemu di sebuah *Cafe*, mereka membahas tentang ajakan Faisal untuk bergabung di sebuah komunitas yang membentuk akun youtube yang bernama *B3e Production* dan tergabung disalah satu *devisi*, kemudian Dira menyanggupinya. Pada episode ini sedikit demi sedikit Dira mulai hijrah ke arah yang lebih baik. Dan pada episode ini terjadi perbincangan antara Faisal dengan Aini yang dimana faisal mulai berbicara serius tentang perasaan bahagiannya bertemu dengan Aini.<sup>91</sup>

#### 1. TAHAP PRA PRODUKSI

##### a. Analisis Ide Cerita dan Naskah Skenario

Pada episode keempat ini ide cerita dan naskah skenario telah ditentukan dan disusun oleh penulis script tentang bagaimana alur ceritanya, karena tinggal melanjutkan alur cerita dari episode ketiga. Setelah naskah disusun maka perlu diadakan *breakdown* naskah. *Breakdown* naskah dilakukan untuk mempelajari rincian cerita yang akan dibuat film.<sup>92</sup>

<sup>91</sup> Analisis di Akun Youtube *B3e Production* pada *Web Series Story Of Dira episode* keempat. Pada 24 Juni 2023.

<sup>92</sup> Observasi Film *Web Series Story Of Dira episode* keempat. Video (akun youtube *B3e Production*). Diakses pada 2 Desember 2023.

b. Pekerja Tim (*Crew*) dan *Talent*

Pada tahap ini, crew telah ditentukan dan menjalankan tugas sesuai tupoksi. Untuk talent sudah ditugaskan sesuai dengan script mengikuti alur cerita.<sup>93</sup>

c. Menyusun Jadwal Dan *Budgeting*

Jadwal *syuting* ini dilakukan pada pagi sampai sore hari, tidak ada *syuting* malam pada episode keempat ini. Jadwal *syuting talent* sesuai dengan script atau naskah scenario.

*Budgeting* yang diperlukan pada episode keempat ini seperti biaya transportasi menuju lokasi, konsumsi crew dan talent, dan biaya mengunjungi café.<sup>94</sup>

d. Hunting Lokasi

Memilih dan mencari lokasi atau setting pengambilan gambar sesuai naskah. Lokasi yang digunakan pada episode ini menggunakan dua lokasi yaitu di rumah dan di cafe.<sup>95</sup>

e. Menyiapkan Kostum Dan Properti

Untuk kostum dan properti pada episode ini hanya menggunakan pakaian santai daily atau pakaian sehari-hari tapi menyesuaikan tema film.<sup>96</sup>

f. Menyiapkan Peralatan

Peralatan yang diperlukan pada episode keempat ini tentunya menggunakan kamera, dan mikropon. Serta properti lain seperti laptop.<sup>97</sup>

g. Casting Pemain

Pemain akan memerankan perannya sesuai dengan scrip atau naskah skenario yang telah disiapkan.<sup>98</sup>

---

<sup>93</sup> Observasi Film Web Series, op.cit. Hal 43.

<sup>94</sup> Ibid

<sup>95</sup> Ibid

<sup>96</sup> Ibid

<sup>97</sup> Ibid

<sup>98</sup> Ibid

## 2. TAHAP PRODUKSI

### a. Manajemen Lapangan

Manajemen lapangan mencakup beberapa hal, yaitu:

- 1) Manajemen lokasi (perijinan, keamanan, keselamatan)
- 2) Talent koordinasi (koordinasi kostum, make up dll)
- 3) Manajemen waktu (koordinasi konsumsi, kecepatan kerja, penyediaan alat)
- 4) Crew koordinasi (koordinasi para kru)<sup>99</sup>

### b. Kegiatan Shooting

Pada episode keempat ini *B3e Production* melakukan syuting hanya menggunakan kamera sebagai take video lokasi yang dipakai yaitu dirumah dan café.

Beberapa hal lain pada saat produksi yang juga perlu untuk diperhatikan yaitu:

- 1) Makan atau logistic
- 2) Transportasi<sup>100</sup>

### c. Tata Setting, Tata Suara, dan Tata Cahaya

Tata setting, meliputi penataan lokasi tempat syuting seperti di rumah, café. Mencari view atau spot pengambilan video yang cocok dan sesuai dengan script.

Tata suara, meliputi penataan suara talent agar terdengar lebih jelas, biasanya ini menggunakan microfon yang mudah dibawa, dan mampu meredam noise didalam maupun diluar ruangan.

Tata cahaya, meliputi penataan cahaya. Pada saat syuting cahaya yang digunakan yaitu cahaya alami dari pencahayaan alam seperti matahari, dan penyesuaian pencahayaan kamera.<sup>101</sup>

---

<sup>99</sup> repository.unikom, op.cit. Hal 16.

<sup>100</sup> Observasi Film Web Series, op.cit. Hal 43.

<sup>101</sup> Ibid

#### d. Tata Kostum dan Tata Rias

Tata kostum, Pakaian yang dikenakan pemain disesuaikan dengan isi cerita. Pada episode ini kostum yang digunakan yaitu pakaian santai dan pakaian yang digunakan sehari-hari sesuai moment yang ditentukan. Karena *Web Series* ini tidak menekankan kostum khusus bagi talent. Hanya saja lebih menekankan pada konsep islami.

Tata rias, pada tata rias ini talent lebih memilih untuk tata rias pribadi sesuai karakter masing-masing yang diperlukan dan sesuai dengan alur cerita yang ada pada cript.<sup>102</sup>

### 3. TAHAP PASCA PRODUKSI

#### a. Proses Editing

Proses editing ini dilakukan oleh crew yang bertugas mengedit video hasil dari syuting yang telah dilakukan. Dari potongan-potongan video kemudian dijadikan satu kemudian diedit sedemikian rupa hingga menghasilkan karya yang bagus dan layak untuk diupload. Maka video tersebut menjadi sebuah film yang berdurasi panjang.

#### b. *Review* Hasil Editing

Setelah film selesai diproduksi maka kegiatan selanjutnya adalah pemutaran film tersebut secara intern. Pemutaran intern ini berguna untuk review hasil editing. Jika ternyata terdapat kekurangan atau penyimpangan dari skenario maka dapat segera diperbaiki.

Setelah semuanya dirasa sudah fiksasi maka selanjutnya film yang selesai diproduksi akan di upload di *Akun Youtube B3e Production*.<sup>103</sup>

---

<sup>102</sup> Observasi Film Web Series, op.cit. Hal 43.

<sup>103</sup> Ibid

### E. *Web Series Episode Kelima*



Gambar 4.5

*Web series episode* kelima membahas tentang, percakapan antara Via dengan Dira yang dimana isi percakapannya membahas persoalan hijrah Dira yang mulai dipertanyakan niatnya, antara serius hijrah atau hijrah karena ingin mencari jodoh, dan pada akhirnya menimbulkan kecekcokan antara keduanya karena kesalah pahaman tersebut, yang di tambah dengan Dira ingin mengikuti kelas jodoh. Kemudian lanjut ke perbincangan selanjutnya Dodi, Faisal, Aini, dan Dira kumpul di sebuah *Cafe* membahas tentang proker dari *B3e Production*. Perbincangan selanjutnya Faisal datang kerumah Aini untuk mengungkapkan perasaannya dan menanyakan juga soal perasaan Aini ke Faisal, ternyata Aini sudah dilamar.<sup>104</sup>

#### 1. TAHAP PRA PRODUKSI

##### a. Analisis Ide Cerita dan Naskah Skenario

Pada episode kelima ini ide cerita dan naskah skenario telah ditentukan dan disusun oleh penulis script tentang bagaimana alur ceritanya, karena tinggal melanjutkan alur cerita dari episode keempat. Setelah naskah disusun maka perlu diadakan *breakdown* naskah. *Breakdown* naskah dilakukan untuk mempelajari rincian cerita yang akan dibuat film.<sup>105</sup>

<sup>104</sup> Analisis di Akun Youtube *B3e Production* pada *Web Series Story Of Dira episode* kelima. Pada 24 Juni 2023.

<sup>105</sup> Observasi Film Web Series *Story Of Dira episode* keelima. Video (akun youtube *B3e Production*). Diakses pada 2 Desember 2023.

b. Pekerja Tim (*Crew*) dan *Talent*

Pada tahap ini, crew telah ditentukan dan menjalankan tugas sesuai tupoksi. Untuk talent sudah ditugaskan sesuai dengan script mengikuti alur cerita.<sup>106</sup>

c. Menyusun Jadwal Dan *Budgeting*

Jadwal *syuting* ini dilakukan pada pagi sampai sore hari, tidak ada *syuting* malam pada episode kelima ini. Jadwal *syuting talent* sesuai dengan script atau naskah scenario.

*Budgeting* yang diperlukan pada episode kelima ini seperti biaya transportasi menuju lokasi, konsumsi crew dan talent, dan biaya mengunjungi café.<sup>107</sup>

d. Hunting Lokasi

Memilih dan mencari lokasi atau setting pengambilan gambar sesuai naskah. Lokasi yang digunakan pada episode ini menggunakan dua lokasi yaitu di rumah dan di cafe.<sup>108</sup>

e. Menyiapkan Kostum Dan Properti

Untuk kostum dan properti pada episode ini hanya menggunakan pakaian santai daily atau pakaian sehari-hari tapi menyesuaikan tema film.<sup>109</sup>

f. Menyiapkan Peralatan

Peralatan yang diperlukan pada episode kelima ini tentunya menggunakan kamera, dan mikropon. Serta properti lain seperti laptop.<sup>110</sup>

g. Casting Pemain

Pemain akan memerankan perannya sesuai dengan scrip atau naskah skenario yang telah disiapkan.<sup>111</sup>

---

<sup>106</sup> Observasi Film Web Series, op.cit. Hal 47.

<sup>107</sup> Ibid

<sup>108</sup> Ibid

<sup>109</sup> Ibid

<sup>110</sup> Ibid

<sup>111</sup> Ibid

## 2. TAHAP PRODUKSI

### a. Manajemen Lapangan

Manajemen lapangan mencakup beberapa hal, yaitu:

- a) Manajemen lokasi (perijinan, keamanan, keselamatan)
- b) Talent koordinasi (koordinasi kostum, make up dll)
- c) Manajemen waktu (koordinasi konsumsi, kecepatan kerja, penyediaan alat)
- d) Crew koordinasi (koordinasi para kru)<sup>112</sup>

### b. Kegiatan Shooting

Pada episode keempat ini *B3e Production* melakukan syuting hanya menggunakan kamera sebagai take video lokasi yang dipakai yaitu dirumah dan café.

Beberapa hal lain pada saat produksi yang juga perlu untuk diperhatikan yaitu:

- a) Makan atau logistic
- b) Transportasi<sup>113</sup>

### c. Tata Setting, Tata Suara, dan Tata Cahaya

Tata setting, meliputi penataan lokasi tempat syuting seperti di rumah, café. Mencari view atau spot pengambilan video yang cocok dan sesuai dengan script.

Tata suara, meliputi penataan suara talent agar terdengar lebih jelas, biasanya ini menggunakan microfon yang mudah dibawa, dan mampu meredam noise didalam maupun diluar ruangan.

Tata cahaya, meliputi penataan cahaya. Pada saat syuting cahaya yang digunakan yaitu cahaya alami dari pencahayaan alam seperti matahari, dan penyesuaian pencahayaan kamera.<sup>114</sup>

---

<sup>112</sup> repository.unikom, op.cit. Hal 16.

<sup>113</sup> Observasi Film Web Series, op.cit. Hal 47.

<sup>114</sup> Ibid



#### d. Tata Kostum dan Tata Rias

Tata kostum, Pakaian yang dikenakan pemain disesuaikan dengan isi cerita. Pada episode ini kostum yang digunakan yaitu pakaian santai dan pakaian yang digunakan sehari-hari sesuai moment yang ditentukan. Karena *Web Series* ini tidak menekankan kostum khusus bagi talent. Hanya saja lebih menekankan pada konsep islami.

Tata rias, pada tata rias ini talent lebih memilih untuk tata rias pribadi sesuai karakter masing-masing yang diperlukan dan sesuai dengan alur cerita yang ada pada cript.<sup>115</sup>

### 3. TAHAP PASCA PRODUKSI

#### a. Proses Editing

Proses editing ini dilakukan oleh crew yang bertugas mengedit video hasil dari syuting yang telah dilakukan. Dari potongan-potongan video kemudian dijadikan satu kemudian diedit sedemikian rupa hingga menghasilkan karya yang bagus dan layak untuk diupload. Maka video tersebut menjadi sebuah film yang berdurasi panjang.

#### b. *Review* Hasil Editing

Setelah film selesai diproduksi maka kegiatan selanjutnya adalah pemutaran film tersebut secara intern. Pemutaran intern ini berguna untuk review hasil editing. Jika ternyata terdapat kekurangan atau penyimpangan dari skenario maka dapat segera diperbaiki.

Setelah semuanya dirasa sudah fiksasi maka selanjutnya film yang selesai diproduksi akan di upload di *Akun Youtube B3e Production*.<sup>116</sup>

---

<sup>115</sup> Observasi Film Web Series, op.cit. Hal 47.

<sup>116</sup> Ibid.

## F. *Web Series Episode Keenam*



Gambar 4.6

*Web series episode* keenam membahas tentang, percakapan mereka yang lanjut membahas proker di tempat terbuka, setelah membahas proker selesai, tinggal mereka berdua yang ada di tempat itu, kemudian mereka membahas tentang kecanggungan mereka ketika sedang berdiskusi bersama team yang lain, karena masih terfikirkan soal percakapan antara Faisal dengan Aini, di rumah Aini waktu itu. Dan di akhir *episode* ini Aini menjenguk Dira yang sedang sakit.<sup>117</sup>

### 1. TAHAP PRA PRODUKSI

#### a. Analisis Ide Cerita dan Naskah Skenario

Pada episode keenam ini ide cerita dan naskah skenario telah ditentukan dan disusun oleh penulis script tentang bagaimana alur ceritanya, karena tinggal melanjutkan alur cerita dari episode kelima. Setelah naskah disusun maka perlu diadakan *breakdown* naskah. *Breakdown* naskah dilakukan untuk mempelajari rincian cerita yang akan dibuat film.<sup>118</sup>

#### b. Pekerja Tim (*Crew*) dan *Talent*

Pada tahap ini, crew telah ditentukan dan menjalankan tugas sesuai tupoksi. Untuk talent sudah ditugaskan sesuai dengan script mengikuti alur cerita.

<sup>117</sup> Analisis di Akun Youtube B3e Production pada *Web Series Story Of Dira episode* keempat. Pada 24 Juni 2023.

<sup>118</sup> Observasi Film *Web Series Story Of Dira episode* keenam. Video (akun youtube B3e Production). Diakses pada 2 Desember 2023.

c. Menyusun Jadwal Dan *Budgeting*

Jadwal *syuting* ini dilakukan pada pagi sampai sore hari, tidak ada *syuting* malam pada episode keenam ini. Jadwal *syuting talent* sesuai dengan script atau naskah skenario.<sup>119</sup>

*Budgeting* yang diperlukan pada episode keenam ini seperti biaya transportasi menuju lokasi, konsumsi crew dan talent.

d. Hunting Lokasi

Memilih dan mencari lokasi atau setting pengambilan gambar sesuai naskah. Lokasi yang digunakan pada episode ini menggunakan dua lokasi yaitu di rumah dan di jalan.<sup>120</sup>

e. Menyiapkan Kostum Dan Properti

Untuk kostum dan properti pada episode ini hanya menggunakan pakaian santai daily atau pakaian sehari-hari tapi menyesuaikan tema film.<sup>121</sup>

f. Menyiapkan Peralatan

Peralatan yang diperlukan pada episode keenam ini tentunya menggunakan kamera, dan mikropon. Serta properti lain seperti laptop.<sup>122</sup>

g. Casting Pemain

Pemain akan memerankan perannya sesuai dengan scrip atau naskah skenario yang telah disiapkan.<sup>123</sup>

---

<sup>119</sup> Ibid

<sup>120</sup> Ibid

<sup>121</sup> Observasi Film Web Series, op.cit. Hal 51.

<sup>122</sup> Ibid

<sup>123</sup> Ibid

## 2. TAHAP PRODUKSI

### a. Manajemen Lapangan

Manajemen lapangan mencakup beberapa hal, yaitu:

- 1) Manajemen lokasi (perijinan, keamanan, keselamatan)
- 2) Talent koordinasi (koordinasi kostum, make up dll)
- 3) Manajemen waktu (koordinasi konsumsi, kecepatan kerja, penyediaan alat)
- 4) Crew koordinasi (koordinasi para kru)<sup>124</sup>

### b. Kegiatan Shooting

Pada episode keenam ini *B3e Production* melakukan syuting hanya menggunakan kamera sebagai take video lokasi yang dipakai yaitu dirumah dan café.

Beberapa hal lain pada saat produksi yang juga perlu untuk diperhatikan yaitu:

- 1) Makan atau logistic
- 2) Transportasi<sup>125</sup>

### c. Tata Setting, Tata Suara, dan Tata Cahaya

Tata setting, meliputi penataan lokasi tempat syuting seperti di rumah dan dijalan. Mencari view atau spot pengambilan video yang cocok dan sesuai dengan script.

Tata suara, meliputi penataan suara talent agar terdengar lebih jelas, biasanya ini menggunakan microfon yang mudah dibawa, dan mampu meredam noise didalam maupun diluar ruangan.

Tata cahaya, meliputi penataan cahaya. Pada saat syuting cahaya yang digunakan yaitu cahaya alami dari pencahayaan alam seperti matahari, dan penyesuaian pencahayaan kamera.<sup>126</sup>

---

<sup>124</sup> repository.unikom, op.cit. Hal 16.

<sup>125</sup> Observasi Film Web Series, op.cit. Hal 47.

<sup>126</sup> Observasi Film Web Series, op.cit. Hal 47.

e. Tata Kostum dan Tata Rias

Tata kostum, Pakaian yang dikenakan pemain disesuaikan dengan isi cerita. Pada episode ini kostum yang digunakan yaitu pakaian santai dan pakaian yang digunakan sehari-hari sesuai moment yang ditentukan. Karena *Web Series* ini tidak menekankan kostum khusus bagi talent. Hanya saja lebih menekankan pada konsep islami.

Tata rias, pada tata rias ini talent lebih memilih untuk tata rias pribadi sesuai karakter masing-masing yang diperlukan dan sesuai dengan alur cerita yang ada pada cript.<sup>127</sup>

### 3. TAHAP PASCA PRODUKSI

a. Proses Editing

Proses editing ini dilakukan oleh crew yang bertugas mengedit video hasil dari syuting yang telah dilakukan. Dari potongan-potongan video kemudian dijadikan satu kemudian diedit sedemikian rupa hingga menghasilkan karya yang bagus dan layak untuk diupload. Maka video tersebut menjadi sebuah film yang berdurasi panjang.

b. *Review* Hasil Editing

Setelah film selesai diproduksi maka kegiatan selanjutnya adalah pemutaran film tersebut secara intern. Pemutaran intern ini berguna untuk *review* hasil editing. Jika ternyata terdapat kekurangan atau penyimpangan dari skenario maka dapat segera diperbaiki.

Setelah semuanya dirasa sudah fiksasi maka selanjutnya film yang selesai diproduksi akan di upload di *Akun Youtube B3e Production*.<sup>128</sup>

---

<sup>127</sup> Ibid

<sup>128</sup> Observasi Film Web Series, op.cit. Hal 47.

## G. Web Series Episode Ketujuh



Gambar 4.7

*Web series episode* ketujuh membahas tentang, kedatangan Via yang menjenguk Dira yang sedang sakit, kemudian menasihati banyak hal tentang masalah perasaan dan memberikan motivasi untuk selalu menjaga kesehatan. Perbincangan selanjutnya Dodi, Faisal, Aini, dan Dira mempersiapkan untuk pembuatan *projeck film* proker dari *B3e Production* di lokasi *syuting*. Kemudian dilanjutkan dengan berbincang santai antara Dodi, Faisal, dan Dira di luar lokasi, disini antara Faisal dengan Dira tampak seperti menghangatkan suasana pembicaraan (seperti Dira tertarik pada Faisal).<sup>129</sup>

### 1. TAHAP PRA PRODUKSI

#### a. Analisis Ide Cerita dan Naskah Skenario

Pada episode ketujuh ini ide cerita dan naskah skenario telah ditentukan dan disusun oleh penulis script tentang bagaimana alur ceritanya, karena tinggal melanjutkan alur cerita dari episode keenam. Setelah naskah disusun maka perlu diadakan *breakdown* naskah. *Breakdown* naskah dilakukan untuk mempelajari rincian cerita yang akan dibuat film.<sup>130</sup>

#### b. Pekerja Tim (*Crew*) dan *Talent*

<sup>129</sup> Analisis di Akun Youtube *B3e Production* pada *Web Series Story Of Dira episode* ketujuh. Pada 24 Juni 2023.

<sup>130</sup> Observasi Film *Web Series Story Of Dira episode* ketujuh. Video (*akun youtube B3e Production*). Diakses pada 2 Desember 2023.

Pada tahap ini, crew telah ditentukan dan menjalankan tugas sesuai tupoksi. Untuk talent sudah ditugaskan sesuai dengan script mengikuti alur cerita.<sup>131</sup>

c. Menyusun Jadwal Dan *Budgeting*

Jadwal *syuting* ini dilakukan pada pagi sampai sore hari, tidak ada *syuting* malam pada episode ketujuh ini. Jadwal *syuting talent* sesuai dengan script atau naskah scenario.

*Budgeting* yang diperlukan pada episode ketujuh ini seperti biaya transportasi menuju lokasi, konsumsi crew dan talent, dan biaya mengunjungi café.<sup>132</sup>

d. Hunting Lokasi

Memilih dan mencari lokasi atau setting pengambilan gambar sesuai naskah. Lokasi yang digunakan pada episode ini menggunakan dua lokasi yaitu di rumah dan dijalan.<sup>133</sup>

e. Menyiapkan Kostum Dan Properti

Untuk kostum dan properti pada episode ini hanya menggunakan pakaian santai daily atau pakaian sehari-hari tapi menyesuaikan tema film.<sup>134</sup>

f. Menyiapkan Peralatan

Peralatan yang diperlukan pada episode ketujuh ini tentunya menggunakan kamera, dan mikropon. Serta properti lain seperti laptop.<sup>135</sup>

g. Casting Pemain

Pemain akan memerankan perannya sesuai dengan scrip atau naskah skenario yang telah disiapkan.<sup>136</sup>

---

<sup>131</sup> Ibid

<sup>132</sup> Ibid

<sup>133</sup> Ibid

<sup>134</sup> Ibid

<sup>135</sup> Ibid

<sup>136</sup> Observasi Film Web Series, op.cit. Hal 55.

## 2. TAHAP PRODUKSI

### a. Manajemen Lapangan

Manajemen lapangan mencakup beberapa hal, yaitu:

- 1) Manajemen lokasi (perijinan, keamanan, keselamatan)
- 2) Talent koordinasi (koordinasi kostum, make up dll)
- 3) Manajemen waktu (koordinasi konsumsi, kecepatan kerja, penyediaan alat)
- 4) Crew koordinasi (koordinasi para kru)<sup>137</sup>

### b. Kegiatan Shooting

Pada episode ketujuh ini *B3e Production* melakukan syuting hanya menggunakan kamera sebagai take video lokasi yang dipakai yaitu dirumah dan café.

Beberapa hal lain pada saat produksi yang juga perlu untuk diperhatikan yaitu:

- 1) Makan atau logistic
- 2) Transportasi<sup>138</sup>

### c. Tata Setting, Tata Suara, dan Tata Cahaya

Tata setting, meliputi penataan lokasi tempat syuting seperti di rumah, dan jalan. Mencari view atau spot pengambilan video yang cocok dan sesuai dengan script.

Tata suara, meliputi penataan suara talent agar terdengar lebih jelas, biasanya ini menggunakan microfon yang mudah dibawa, dan mampu meredam noise didalam maupun diluar ruangan.

Tata cahaya, meliputi penataan cahaya. Pada saat syuting cahaya yang digunakan yaitu cahaya alami dari pencahayaan alam seperti matahari, dan penyesuaian pencahayaan kamera.<sup>139</sup>

---

<sup>137</sup> repository.unikom, op.cit. Hal 16.

<sup>138</sup> Ibid

<sup>139</sup> Ibid



#### d. Tata Kostum dan Tata Rias

Tata kostum, Pakaian yang dikenakan pemain disesuaikan dengan isi cerita. Pada episode ini kostum yang digunakan yaitu pakaian santai dan pakaian yang digunakan sehari-hari sesuai moment yang ditentukan. Karena *Web Series* ini tidak menekankan kostum khusus bagi talent. Hanya saja lebih menekankan pada konsep islami.

Tata rias, pada tata rias ini talent lebih memilih untuk tata rias pribadi sesuai karakter masing-masing yang diperlukan dan sesuai dengan alur cerita yang ada pada cript.<sup>140</sup>

### 3. TAHAP PASCA PRODUKSI

#### a. Proses Editing

Proses editing ini dilakukan oleh crew yang bertugas mengedit video hasil dari syuting yang telah dilakukan. Dari potongan-potongan video kemudian dijadikan satu kemudian diedit sedemikian rupa hingga menghasilkan karya yang bagus dan layak untuk diupload. Maka video tersebut menjadi sebuah film yang berdurasi panjang.

#### b. *Review* Hasil Editing

Setelah film selesai diproduksi maka kegiatan selanjutnya adalah pemutaran film tersebut secara intern. Pemutaran intern ini berguna untuk review hasil editing. Jika ternyata terdapat kekurangan atau penyimpangan dari skenario maka dapat segera diperbaiki.

Setelah semuanya dirasa sudah fiksasi maka selanjutnya film yang selesai diproduksi akan di upload di *Akun Youtube B3e Production*.<sup>141</sup>

---

<sup>140</sup> Observasi Film Web Series, op.cit. Hal 55.

<sup>141</sup> Ibid

## H. Web Series Episode Kedelapan



Gambar 4.8

*Web series episode* kedelapan membahas tentang, Dira yang mengingat kembali perbincangan santai yang menghangatkan suasana antara Faisal dengan Dira diluar lokasi waktu itu (*Dira Flashback*, mengingatnya dengan senyum-senyum). Perbincangan selanjutnya dompet Faisal ketinggalan waktu di lokasi syuting, kemudian Faisal mengambilnya di rumah Dira karena dibawa pulang kerumah Dira, disela itu kedatangan Haikal yang tadinya ingin pergi jauh yang dia tetep kekeh dengan hijrahnya, akhirnya dia kembali pulang dan menemui Dira di rumahnya, yang dimana Faisal tengah berbincang disana. Kemudian dilanjutkan dengan berbincang diluar, yang dimana Faisal tengah melakukan aktifitas *joging*, kemudian bertemu dengan Dodi dan Dira, pertemuan mereka membahas tentang orang-orang yang mengikuti *casting film*, kemudian mereka menyeleksi satu persatu, ditengah mereka menyeleksi ternyata Haikal yang tadinya pacarnya Dira, ternyata ikut seleksi *casting film* juga. Disinilah timbul rasa cemburu antara Faisal terhadap Dira, ditambah Haikal datang menghampiri mereka (Dodi, Faisal, Dira) yang tengah berbincang, dan disitu juga Faisal menerima telepon dari Aini yang sedang sakit, disitulah antara Faisal dengan Aini yang saling yang saling cemburu.<sup>142</sup>

---

<sup>142</sup> Analisis di Akun Youtube B3e Production pada *Web Series Story Of Dira episode* kedelapan. Pada 24 Juni 2023.

## 1. TAHAP PRA PRODUKSI

### a. Analisis Ide Cerita dan Naskah Skenario

Pada episode kedelapan ini ide cerita dan naskah skenario telah ditentukan dan disusun oleh penulis script tentang bagaimana alur ceritanya, karena tinggal melanjutkan alur cerita dari episode ketujuh. Setelah naskah disusun maka perlu diadakan *breakdown* naskah. *Breakdown* naskah dilakukan untuk mempelajari rincian cerita yang akan dibuat film.<sup>143</sup>

### b. Pekerja Tim (*Crew*) dan *Talent*

Pada tahap ini, crew telah ditentukan dan menjalankan tugas sesuai tupoksi. Untuk talent sudah ditugaskan sesuai dengan script mengikuti alur cerita.<sup>144</sup>

### c. Menyusun Jadwal Dan *Budgeting*

Jadwal *syuting* ini dilakukan pada pagi sampai sore hari, tidak ada *syuting* malam pada episode keedelapan ini. Jadwal *syuting talent* sesuai dengan script atau naskah scenario.

*Budgeting* yang diperlukan pada episode kedelapan ini seperti biaya transportasi menuju lokasi, konsumsi crew dan talent.<sup>145</sup>

### d. Hunting Lokasi

Memilih dan mencari lokasi atau setting pengambilan gambar sesuai naskah. Lokasi yang digunakan pada episode ini menggunakan tiga lokasi yaitu di rumah, dilokasi produksi syuting dan dijalan.<sup>146</sup>

### e. Menyiapkan Kostum Dan Properti

Untuk kostum dan properti pada episode ini hanya menggunakan pakaian santai daily atau pakaian sehari-hari tapi menyesuaikan tema film.<sup>147</sup>

---

<sup>143</sup> Observasi Film *Web Series Story Of Dira* episode kedelapan. Video (*akun youtube B3e Production*). Diakses pada 2 Desember 2023.

<sup>144</sup> Ibid

<sup>145</sup> Ibid

<sup>146</sup> Ibid

<sup>147</sup> Ibid

#### f. Menyiapkan Peralatan

Peralatan yang diperlukan pada episode kedelapan ini tentunya menggunakan kamera, dan mikropon.<sup>148</sup>

#### g. Casting Pemain

Pemain akan memerankan perannya sesuai dengan scrip atau naskah skenario yang telah disiapkan.<sup>149</sup>

## 2. TAHAP PRODUKSI

### a. Manajemen Lapangan

Manajemen lapangan mencakup beberapa hal, yaitu:

- 1) Manajemen lokasi (perijinan, keamanan, keselamatan)
- 2) Talent koordinasi (koordinasi kostum, make up dll)
- 3) Manajemen waktu (koordinasi konsumsi, kecepatan kerja, penyediaan alat)
- 4) Crew koordinasi (koordinasi para kru)<sup>150</sup>

### b. Kegiatan Shooting

Pada episode kedelapan ini *B3e Production* melakukan syuting hanya menggunakan kamera sebagai take video lokasi yang dipakai yaitu dirumah, dilokasi produksi syuting, dan dijalan.

Beberapa hal lain pada saat produksi yang juga perlu untuk diperhatikan yaitu:

- 1) Makan atau logistic
- 2) Transportasi<sup>151</sup>

### c. Tata Setting, Tata Suara, dan Tata Cahaya

Tata setting, meliputi penataan lokasi tempat syuting seperti di rumah, di. Mencari view atau spot pengambilan video yang cocok dan sesuai dengan script.

Tata suara, meliputi penataan suara talent agar terdengar lebih jelas, biasanya ini menggunakan microfon yang mudah dibawa, dan mampu meredam noise didalam maupun diluar ruangan.

---

<sup>148</sup> Ibid

<sup>149</sup> Observasi Film Web Series, op.cit. Hal 59.

<sup>150</sup> repository.unikom, op.cit. Hal 16.

<sup>151</sup> Observasi Film Web Series, op.cit. Hal 59.

Tata cahaya, meliputi penataan cahaya. Pada saat syuting cahaya yang digunakan yaitu cahaya alami dari pencahayaan alam seperti matahari, dan penyesuaian pencahayaan kamera.<sup>152</sup>

#### d. Tata Kostum dan Tata Rias

Tata kostum, Pakaian yang dikenakan pemain disesuaikan dengan isi cerita. Pada episode ini kostum yang digunakan yaitu pakaian santai dan pakaian yang digunakan sehari-hari sesuai moment yang ditentukan. Karena *Web Series* ini tidak menekankan kostum khusus bagi talent. Hanya saja lebih menekankan pada konsep islami.

Tata rias, pada tata rias ini talent lebih memilih untuk tata rias pribadi sesuai karakter masing-masing yang diperlukan dan sesuai dengan alur cerita yang ada pada cript.<sup>153</sup>

### 3. TAHAP PASCA PRODUKSI

#### a. Proses Editing

Proses editing ini dilakukan oleh crew yang bertugas mengedit video hasil dari syuting yang telah dilakukan. Dari potongan-potongan video kemudian dijadikan satu kemudian diedit sedemikian rupa hingga menghasilkan karya yang bagus dan layak untuk diupload. Maka video tersebut menjadi sebuah film yang berdurasi panjang.

#### c. *Review* Hasil Editing

Setelah film selesai diproduksi maka kegiatan selanjutnya adalah pemutaran film tersebut secara intern. Pemutaran intern ini berguna untuk review hasil editing. Jika ternyata terdapat kekurangan atau penyimpangan dari skenario maka dapat segera diperbaiki.

Setelah semuanya dirasa sudah fiksasi maka selanjutnya film yang selesai diproduksi akan di upload di *Akun Youtube B3e Production*.<sup>154</sup>

---

<sup>152</sup> Ibid

<sup>153</sup> Observasi Film Web Series, op.cit. Hal 59.

<sup>154</sup> Ibid

## I. *Web Series Episode Kesembilan*



Gambar 4.9

*Web series episode* kesembilan membahas tentang, Via yang datang kerumah Dira, mereka membahas tentang kegalauan yang dirasakan Dira, karena mendengar kabar Haikal yang katanya tidak jadi pergi, sedangkan disaat yang sama Dira juga suka dengan Faisal. Perbincangan selanjutnya Aini dengan Dira yang tengah berjalan sambil berbincang membahas tentang Dira yang ingin mengikuti kursus di Pare, Aini pun menyetujui hal itu, Dira pun memberikan amanah kepada Aini untuk membantu Dira *menghandle* tugasnya sebagai tim di *B3e Production*.

Perbincangan setelah itu, Dira yang sedang diluar (seperti di taman) mengangkat *telepon* dari Haikal yang mengajak ketemuan di *Cafe* biasanya mereka ketemuan, Haikal ingin membahas hal penting bersama Dira, ditengah-tengah Dira ingin bergegas pergi meninggalkan taman tersebut, tiba-tiba Faisal datang menghampiri Dira, kemudian Dira menceritakan rencananya yang ingin pergi kursus ke Pare kepada Faisal, ditengah antara Faisal dengan Dira yang sedang berbincang, Haikal kembali menelfon Dira agar segera datang ke *Cafe* karena Haikal sudah ada disana, tetapi Faisal melarang Dira untuk pergi menemui Haikal, karena Faisal tidak suka jika Dira pergi menemui Haikal, dan akhirnya Faisal mengungkapkan perasaan sukanya ke Dira, Dira berusaha mengelak, tetapi Faisal tetap kekeh, Faisal pun langsung mengajak Dira untuk Ta'aruf, Dira pun menyetujuinya.<sup>155</sup>

---

<sup>155</sup> Analisis di Akun Youtube *B3e Production* pada *Web Series Story Of Dira episode* kesembilan. Pada 24 Juni 2023.

## 1. TAHAP PRA PRODUKSI

### a. Analisis Ide Cerita dan Naskah Skenario

Pada episode kesembilan ini ide cerita dan naskah skenario telah ditentukan dan disusun oleh penulis script tentang bagaimana alur ceritanya, karena tinggal melanjutkan alur cerita dari episode kedelapan. Setelah naskah disusun maka perlu diadakan *breakdown* naskah. *Breakdown* naskah dilakukan untuk mempelajari rincian cerita yang akan dibuat film.<sup>156</sup>

### b. Pekerja Tim (*Crew*) dan *Talent*

Pada tahap ini, crew telah ditentukan dan menjalankan tugas sesuai tupoksi. Untuk talent sudah ditugaskan sesuai dengan script mengikuti alur cerita.<sup>157</sup>

### c. Menyusun Jadwal Dan *Budgeting*

Jadwal *syuting* ini dilakukan pada pagi sampai sore hari, tidak ada *syuting* malam pada episode kesembilan ini. Jadwal *syuting talent* sesuai dengan script atau naskah scenario.

*Budgeting* yang diperlukan pada episode kesembilan ini seperti biaya transportasi menuju lokasi, konsumsi crew dan talent.<sup>158</sup>

### d. Hunting Lokasi

Memilih dan mencari lokasi atau setting pengambilan gambar sesuai naskah. Lokasi yang digunakan pada episode ini menggunakan tiga lokasi yaitu di rumah, dilokasi produksi syuting, dan dijalan.<sup>159</sup>

### e. Menyiapkan Kostum Dan Properti

Untuk kostum dan properti pada episode ini hanya menggunakan pakaian santai daily atau pakaian sehari-hari tapi menyesuaikan tema film.<sup>160</sup>

---

<sup>156</sup> Observasi Film *Web Series Story Of Dira* episode kesembilan. Video (*akun youtube B3e Production*). Diakses pada 2 Desember 2023.

<sup>157</sup> *ibid*

<sup>158</sup> *Ibid*

<sup>159</sup> *Ibid*

<sup>160</sup> *Ibid*

#### f. Menyiapkan Peralatan

Peralatan yang diperlukan pada episode kesembilan ini tentunya menggunakan kamera, dan mikropon. Serta properti lain seperti laptop.<sup>161</sup>

#### g. Casting Pemain

Pemain akan memerankan perannya sesuai dengan scrip atau naskah skenario yang telah disiapkan.<sup>162</sup>

## 2. TAHAP PRODUKSI

### a. Manajemen Lapangan

Manajemen lapangan mencakup beberapa hal, yaitu:

- 1) Manajemen lokasi (perijinan, keamanan, keselamatan)
- 2) Talent koordinasi (koordinasi kostum, make up dll)
- 3) Manajemen waktu (koordinasi konsumsi, kecepatan kerja, penyediaan alat)
- 4) Crew koordinasi (koordinasi para kru)<sup>163</sup>

### b. Kegiatan Shooting

Pada episode kesembilan ini *B3e Production* melakukan syuting hanya menggunakan kamera sebagai take video lokasi yang dipakai yaitu dirumah, dilokasi produksi syuting, dan dijalan.

Beberapa hal lain pada saat produksi yang juga perlu untuk diperhatikan yaitu:

- 1) Makan atau logistic
- 2) Transportasi<sup>164</sup>

### c. Tata Setting, Tata Suara, dan Tata Cahaya

Tata setting, meliputi penataan lokasi tempat syuting seperti di rumah, dilokasi produksi syuting, dan dijalan. Mencari view atau spot pengambilan video yang cocok dan sesuai dengan script.

---

<sup>161</sup> Observasi Film Web Series, op.cit. Hal 63.

<sup>162</sup> Ibid

<sup>163</sup> repository.unikom, op.cit. Hal 16.

<sup>164</sup> Observasi Film Web Series, op.cit. Hal 63.



Tata suara, meliputi penataan suara talent agar terdengar lebih jelas, biasanya ini menggunakan mikrofon yang mudah dibawa, dan mampu meredam noise didalam maupun diluar ruangan.

Tata cahaya, meliputi penataan cahaya. Pada saat syuting cahaya yang digunakan yaitu cahaya alami dari pencahayaan alam seperti matahari, dan penyesuaian pencahayaan kamera.<sup>165</sup>

#### d. Tata Kostum dan Tata Rias

Tata kostum, Pakaian yang dikenakan pemain disesuaikan dengan isi cerita. Pada episode ini kostum yang digunakan yaitu pakaian santai dan pakaian yang digunakan sehari-hari sesuai moment yang ditentukan. Karena *Web Series* ini tidak menekankan kostum khusus bagi talent. Hanya saja lebih menekankan pada konsep islami.

Tata rias, pada tata rias ini talent lebih memilih untuk tata rias pribadi sesuai karakter masing-masing yang diperlukan dan sesuai dengan alur cerita yang ada pada cript.<sup>166</sup>

### 3. TAHAP PASCA PRODUKSI

#### a. Proses Editing

Proses editing ini dilakukan oleh crew yang bertugas mengedit video hasil dari syuting yang telah dilakukan. Dari potongan-potongan video kemudian dijadikan satu kemudian diedit sedemikian rupa hingga menghasilkan karya yang bagus dan layak untuk diupload. Maka video tersebut menjadi sebuah film yang berdurasi panjang.

#### b. *Review* Hasil Editing

Setelah film selesai diproduksi maka kegiatan selanjutnya adalah pemutaran film tersebut secara intern. Pemutaran intern ini berguna untuk review hasil editing. Jika ternyata terdapat kekurangan atau penyimpangan dari skenario maka dapat segera diperbaiki.

Setelah semuanya dirasa sudah fiksasi maka selanjutnya film yang selesai diproduksi akan di upload di *Akun Youtube B3e Production*.<sup>167</sup>

---

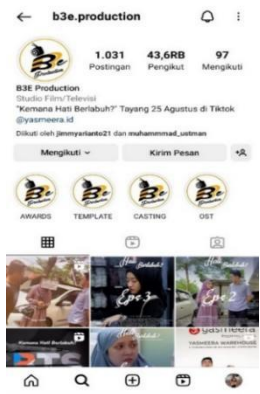
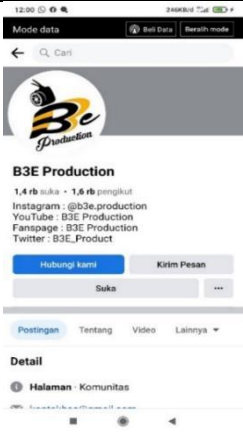
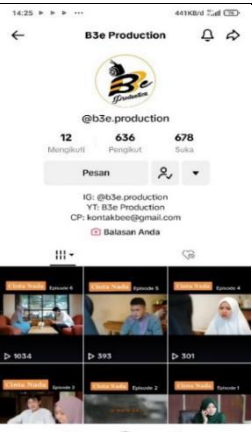

<sup>165</sup> Observasi Film Web Series, op.cit. Hal 63.

<sup>166</sup> Ibid

<sup>167</sup> Ibid

## B. Temuan-temuan Penelitian

### 1. Akun Media Sosial *B3e Production*<sup>168</sup>

 <p>Gambar 4.10</p>	 <p>Gambar 4.11</p>
<i>Instagram</i>	<i>Facebook</i>
 <p>Gambar 4.12</p>	 <p>Gambar 4.13</p>
<i>TikTok</i>	<i>Youtube</i>

<sup>168</sup> Akun Media Sosial Komunitas B3e Production. Akun (Instagram, Facebook, Tiktok, dan Youtube. Dikutip pada 24 Juni 2023.

2. Struktur Produksi *Web Series Story Of Dira*
  - a. *Directed by*: Muhammad Reza Firmansyah.
  - b. *Written by* : Hayati Ayatillah.
  - c. *Cast by* : Nurul Wafa sebagai (Dira), Ruri Amarullah Ibrahim sebagai (Faisal), Zaenal Abidin sebagai (Haikal), Dwiki Nuraini (Aini), Livia Fitrianti (Via), dan Irvan Dwi Sasongko (Dodi).
  - d. *Soundman by* : Devi Fahmilia.
  - e. *Wardrobe and Property by* : Ica Aisyah.
  - f. *Talent Coordinator by* : Ema Rahma Yanti.
  - g. *Graphic Designer by* : Irva Dwi Sasongko.
  - h. *Social Media by* : Hayati Ayatillah.
  - i. *Production Assistant by* : Rasta, Fariqi, dan Adham Kurnia.
  - j. *Line Producer* : Devi Fahmilia.
  - k. *Cinematography* : Muhammad Reza Firmansyah.
  - l. *Assistant Director* : Safitri Hidayati.
  - m. *Cameraman* : Rahmad Budi Ahnanto, dan Teguh Ichwanul Kari.
  - n. *Editor* : Muhammad Reza Firmansyah.<sup>169</sup>
  
3. Karya-karya *B3e Production*
  - a. *Web Series*
    - 1) Ketika Hafidz Jatuh Cinta (2018)
    - 2) Ukhuwah *I'M In Love* (2018)
    - 3) Hijaiyah Cinta (2019)
    - 4) Laras (2019)
    - 5) Cahaya Cinta Ramadhan (2019)
    - 6) Kenapa Mau Taaruf: Zulfa (2020)
    - 7) Kenapa Mau Taaruf: Shahnaz (2020)
    - 8) Kenapa Mau Taaruf Special Edition (2020)
    - 9) Andai (2020)
    - 10) Cinta Pertama (2020)
    - 11) *Story of Dira* (2021)

---

<sup>169</sup> Analisis di Akun Youtube *B3e Production* pada *Web Series Story Of Dira*. Pada 24 Juni 2023.

- 12) Ruang Harap (2022)
- 13) Cinta Nada (2022)<sup>170</sup>

b. Short Movie

- 1) Ketika Hafidz Jatuh Cinta (2017)
- 2) Sahabat Masa Gitu (2017)
- 3) *Save Gagab* (2017)
- 4) Aku Ingin Belajar (2017)
- 5) Menanti PilihanMu (2019)
- 6) Surga Yang Dirindukan (2019)
- 7) Prasangka (2019)
- 8) Dukungan Terbaik (2019)
- 9) Panggilan Hati (2020)
- 10) Nikah, Jangan Dibikin Susah (2020)
- 11) *On The Way* Halal (2020)<sup>171</sup>

## C. Pembahasan Penelitian

### 1. Wawancara *Online*

Hasil wawancara *online* dengan penulis script Hayati Ayatillah. Melalui via Direct Message (DM) di Instagram dan via Email dengan cara mengirim pertanyaan di Microsoft Word kemudian dikirim melalui Email.<sup>172</sup>

a. Wawancara dengan penulis script Hayati Ayatillah, beliau menjelaskan melalui Direct Message (DM) di Instagram.

- 1) Pertanyaan pertama, menanyakan tentang sejarah berdirinya *B3e Production* ?

“Awalnya seluruh pengurus *B3e Production* merupakan anggota pada sebuah komunitas filmmaker di Jakarta. Tetapi, karena komunitas tersebut dibubarkan, akhirnya pada 1 oktober 2017, kami berinisiatif membentuk *B3e Production* hingga saat ini’.

---

<sup>170</sup> Ibid

<sup>171</sup> Akun Youtube *B3e Production*, *Op.cit.*, hal 33.

<sup>172</sup> Wawancara Online Dengan Penulis Script Hayati Ayatillah di Akun Instagram *B3e Production*. Pada 24 Juni 2023.

- 2) Pertanyaan kedua, menanyakan tentang dari mana saja orang-orang komunitas *B3e Production* tersebut berasal ?

“Asalnya kebanyakan dari yang tinggal di Jabodetabek”.

- 3) Pertanyaan ketiga, kenapa *B3e Production* yang menjadi nama akun youtube *B3e Production* ?

“Karena sesuai visi-misi bersama, maka dijadikan akun youtube nya juga”

- 4) Pertanyaan keempat, apa ide gagasan atau alasan membuat *Web Series* dengan judul *Story Of Dira* ?

“Karena ini *spin off* dari *series* Cinta Pertama dan toko pemerannya ada Dira juga, jadi kami melihat ada banyak sisi positif yang bisa digali dari sosok Dira, maka kami membuat *Series Story Of Dira*. Dan terinspirasi dari cerita hijrah teman saya, walau tidak full sama dan dengan berbagai modifikasi juga.”

- 5) Pertanyaan kelima, apa visi misi dari Komunitas *B3e Production* ?

“Berkarya, Berdakwah, Beramal dengan Edukasi dan Entertainment”

- b. Wawancara dengan penulis script Hayati Ayatillah, beliau mengirimkan File melalui email :<sup>173</sup>

- 1) Pertanyaan peneliti, Bagaimana strategi dan apa saja kendala komunitas dalam proses membentuk *akun youtube B3e Production*, perekrutan *crew* dan *talent*, proses *syuting* atau produksi video, sampai penayangan *Web Series* ?

“Proses pembentukan *akun youtube B3e Production* dimulai dari membentuk komunitas yang diisi oleh orang-orang yang menyukai film dan semangat untuk membuat film dalam rangka menyebarkan nilai-nilai positif. Perekrutan *crewnya* sendiri dilakukan dengan cara merekrut orang-orang yang memiliki keahlian yang kami butuhkan.

---

<sup>173</sup> Wawancara Online Dengan Penulis *Script* Hayati Ayatillah melalui file Email. Pada 25 September 2023.

Proses syuting dimulai saat sudah selesai pembuatan script, penentuan talent dan lokasi. Setelah syuting selesai, maka masuk proses pengeditan video. Jika video dirasa sudah fix, maka dilanjutkan dengan penayangan *series* tersebut.

Kendala saat proses syuting biasanya hanya penyesuaian waktu antara crew dan talent. Sedangkan dalam proses penayangannya. Kami jarang sekali ada kendala karena semuanya sudah dikondisikan dan diperhitungkan saat sejak proses pra produksi. Dalam perekrutan talent, beberapa kali B3e mengadakan Open Casting kendalanya hanya kadang peserta mengirim video casting dilast minute.

## 2. Tahapan Proses Produksi Film

Proses Produksi Film dapat dikatakan sebagai sebuah sistem, artinya antara komponen yang satu dengan yang lainnya saling berkaitan dan tidak dapat dipisahkan satu dengan lainnya. Kegagalan pada salah satu proses akan menyebabkan sulitnya membuat film yang enak ditonton dan mempunyai kesinambungan yang utuh. Proses produksi yang dimulai dari adanya suatu ide yang kemudian dikembangkan dalam bentuk naskah dan akhirnya di visualisasikan menjadi sebuah bentuk film yang kemudian harus di evaluasi untuk mengetahui mutu dari film tersebut melibatkan orang-orang yang kompeten di bidangnya, berdedikasi tinggi dan mempunyai kemampuan untuk bekerjasama dalam tim yang baik.<sup>174</sup>

Director script cukup penting dibuat untuk kemudahan bagi sutradara pada pelaksanaan syuting. Director script juga sangat membantu dalam efisiensi waktu dan juga akurasi dalam memvisualisasikan script. Adapun tahapan dalam produksi film yaitu :

---

<sup>174</sup> repository.unikom, op.cit. Hal 16.

## A. TAHAP PRA PRODUKSI

### 1. Analisis Ide Cerita

Sebelum membuat cerita film, kita harus menentukan tujuan pembuatan film. Hanya sebagai hiburan, mengangkat fenomena, pembelajaran atau pendidikan, dokumenter, atautkah menyampaikan pesan moral tertentu. Hal ini sangat perlu agar pembuatan film lebih terfokus, terarah dan sesuai. Jika tujuan telah ditentukan maka semua detail cerita dan pembuatan film akan terlihat dan lebih mudah. Jika perlu diadakan observasi dan pengumpulan data dan faktanya. Bisa dengan membaca buku, artikel atau bertanya langsung kepada sumbernya.<sup>175</sup>

Analisis ide cerita yang dilakukan komunitas *B3e production* yaitu *B3e Production* menentukan tujuan pembuatan film lebih berfokus pada konten dakwah, dan percintaan bernuansa islami. Observasi yang diadakan *B3e Production* pada film *Web Series Story Of Dira* yaitu dengan mengobservasi dari film *Web Series Cinta Pertama*, yang diproduksi sebelum film *Web Series Story Of Dira* serta termotivasi dari cerita pengalaman sahabat mbak Hayati Ayatilah selaku *script writer*.<sup>176</sup>

### 2. Menyiapkan Naskah Skenario

Jika penulis naskah sulit mengarang suatu cerita, maka dapat mengambil cerita dari cerpen, novel ataupun film yang sudah ada dengan diberi adaptasi yang lain. Setelah naskah disusun maka perlu diadakan Breakdown naskah. Breakdown naskah dilakukan untuk mempelajari rincian cerita yang akan dibuat film.<sup>177</sup>

Penulis naskah film *Web Series Story Of Dira* yaitu mbak Hayati Ayatilah, beliau penulis naskah seluruh film *Web Series* yang diproduksi oleh komunitas *B3e Production*. Dari termotivasinya beliau dengan sahabat karibnya itulah yang menjadikan beliau mendapat gambaran untuk menulis naskah film *Web Series*.<sup>178</sup>

---

<sup>175</sup> repository.unikom, op.cit. Hal 16.

<sup>176</sup> Observasi Film *Web Series Story Of Dira*. Akun Youtube *B3e Production*. Diakses pada 30 November 2023.

<sup>177</sup> repository.unikom, op.cit. Hal 16.

<sup>178</sup> Observasi Film *Web Series*. Op.cit 71.

3. Merekrut Pekerja Film (Crew)
  - a. Menyeleksi kru dari tiap departemen.
  - b. Menentukan kru dari hasil show reel (report produksi).
  - c. Menetapkan komposisi kru berdasarkan anggaran.
  - d. Menyusun tim produksi.
    - 1) Tim Non Artistik yang meliputi:
      - a) Executive Producer
      - b) Producer
      - c) Line Producer
      - d) Production Manager dan Unit Manager
    - 2) Tim Artistik yang meliputi
      - a) Sutradara, Asisten Sutradara dan Pencatat Skrip
      - b) Penata Kamera, Asisten Kamera dan Still Photo
      - c) Penata Artistik, Penata Rias dan Busana
      - d) Penata Lampu
      - e) Penata Suara dan Penata Musik Penata Editing<sup>179</sup>

Crew dan talent film *Web Series Story Of Dira* diambil dari crew dan talent yang ada dikomunitas *B3e Production*. Crew dan talent yang bertugas dalam proses *syuting* produksi film *Web Series Story Of Dira* yaitu :

Struktur Produksi *Web Series Story Of Dira* :

- a. *Directed by*: Muhammad Reza Firmansyah.
- b. *Written by* : Hayati Ayatillah.
- c. *Cast by* : Nurul Wafa sebagai (Dira), Ruri Amarullah Ibrahim sebagai (Faisal), Zaenal Abidin sebagai (Haikal), Dwiki Nuraini (Aini), Livia Fitrianti (Via), dan Irvan Dwi Sasongko (Dodi).
- d. *Soundman by* : Devi Fahmilia.
- e. *Wardrobe and Property by* : Ica Aisyah.
- f. *Talent Coordinator by* : Ema Rahma Yanti.

---

<sup>179</sup> repository.unikom, op.cit. Hal 16.



- g. *Graphic Designer by* : Irva Dwi Sasongko.
- h. *Social Media by* : Hayati Ayatillah.
- i. *Production Assistant by* : Rasta, Fariqi, dan Adham Kurnia
- j. *Line Producer* : Devi Fahmilia.
- k. *Cinematography* : Muhammad Reza Firmansyah.
- l. *Assistant Director* : Safitri Hidayati.
- m. *Cameraman* : Rahmad Budi Ahnanto, dan Teguh Ichwanul Kari.
- n. *Editor* : Muhammad Reza Firmansyah.<sup>180</sup>

#### 4. Menyusun Jadwal dan *Budgeting*

Jadwal atau working schedule disusun secara rinci dan detail, kapan, siapa saja, biaya dan peralatan apa saja yang diperlukan, dimana serta batas waktunya. Termasuk jadwal pengambilan gambar juga, scene dan shot keberapa yang harus diambil kapan dan dimana serta artisnya siapa. Lokasi sangat menentukan jadwal pengambilan gambar.

Hal-hal yang perlu diperhatikan saat menyusun alokasi biaya:

- a. Penggandaan naskah skenario film untuk kru dan pemain.
- b. Penyediaan property, kostum, make-up.
- c. Honor untuk pemain, konsumsi.
- d. Akomodasi dan transportasi.<sup>181</sup>

Penyusunan jadwal dan budgeting yang komunitas *B3e Production* lakukan pada saat memproduksi film *Web Series Story Of Dira*, yaitu dari penyusunan jadwal mereka melakukan briefing atau rapat untuk menyusun jadwal produksi film *Web Series* tersebut. Untuk penentuan budgeting ini biasanya meliputi biaya akomodasi dan transportasi, penggandaan naskah skenario. Untuk properti, kostum, dan make-up ini sudah disediakan oleh komunitas tersebut dan sebagian seperti pakaian ini milik masing-

---

<sup>180</sup> Observasi Film *Web Series*. *Op.cit* 71.

<sup>181</sup> repository.unikom, op.cit. Hal 16.

masing talent tersebut. Alat-alat syuting seperti kamera, lighting, tripod kamera dan alat-alat pendukung lainnya itu mereka sudah memilikinya sejak memproduksi film *Web Series* sebelumnya. Karena film *Web Series Story Of Dira* ini merupakan film *Web Series* yang diproduksi dari kesekian kalinya. Honor serta konsumsi crew dan talent itu sendiri didapatkan dari hasil pendapatan dari Youtube, *endors*, dan penjualan pakaian dari *Brand* yang mereka produksi.<sup>182</sup>

#### 5. Hunting Lokasi

Memilih dan mencari lokasi atau setting pengambilan gambar sesuai naskah. Untuk pengambilan gambar di tempat umum biasanya memerlukan surat ijin tertentu. Akan sangat mengganggu jalannya shooting jika tiba-tiba diusir dipertengahan pengambilan gambar karena tidak memiliki ijin.

Dalam hunting lokasi perlu diperhatikan berbagai resiko seperti akomodasi, transportasi, keamanan saat shooting, tersedianya sumber listrik, dan lain-lain. Setting yang telah ditentukan skenario harus betul-betul layak dan tidak menyulitkan pada saat produksi. Jika biaya produksi kecil, maka tidak perlu tempat yang jauh dan memakan banyak biaya.<sup>183</sup>

Komunitas *B3e Production* memilih dan mencari lokasi atau setting pengambilan gambar sesuai naskah. Lokasi yang mereka tentukan pada syuting film *Web Series Story Of Dira* ini yaitu rumah, cafe, taman, dan jalan.<sup>184</sup>

---

<sup>182</sup> Observasi Film *Web Series*. *Op.cit* 71.

<sup>183</sup> repository.unikom, *op.cit*. Hal 16.

<sup>184</sup> Observasi Film *Web Series*. *Op.cit* 71.

## 6. Menyiapkan Kostum Dan Properti

Memilih dan mencari pakaian yang akan dikenakan tokoh cerita beserta propertinya. Kostum dapat diperoleh dengan mendatangkan desainer khusus ataupun cukup membeli atau menyewa namun disesuaikan dengan cerita skenario. Kelengkapan produksi menjadi tanggung jawab tim properti dan artistik.<sup>185</sup>

Dalam hal menyiapkan properti dan kostum, komunitas *B3e production* sudah memiliki alat-alat lengkap sebagai alat produksi film, jadi disetiap komunitas *B3e Production* memproduksi film sudah memiliki alat-alat yang lengkap, karena alat-alat tersebut sudah dimiliki oleh komunitas tersebut sedari pembuatan film-film sebelumnya. Kemudian untuk properti seperti laptop dan properti lainnya mereka memanfaatkan properti yang ada disekitar.<sup>186</sup>

## 7. Menyiapkan Peralatan

Untuk mendapatkan hasil film atau video yang baik maka diperlukan peralatan yang lengkap dan berkualitas, diantaranya:

- a. Clipboard.
- b. Proyektor.
- c. Lampu.
- d. Kabel Roll.
- e. TV Monitor.
- f. Kamera video atau Handycam.
- g. Pita atau Tape.
- h. Mikrophone clip-on wireless.
- i. Tripod Kamera dan lampu.<sup>187</sup>

---

<sup>185</sup> repository.unikom, op.cit. Hal 16.

<sup>186</sup> Observasi Film *Web Series*. Op.cit 71.

<sup>187</sup> repository.unikom, op.cit. Hal 16.

Peralatan-peralatan tersebut yang dimiliki oleh komunitas *B3e Production* untuk memproduksi film-film *Web Series* terutama yang berjudul *Story Of Dira*.<sup>188</sup>

#### 8. *Casting* Pemain

Memilih dan mencari pemain yang memerankan tokoh dalam cerita film. Dapat dipilih langsung ataupun dicasting terlebih dahulu. *Casting* dapat diumumkan secara luas atau cukup diberitahu lewat rekan-rekan saja. Pemilihan pemain selain diperhatikan dari segi kemampuannya juga dari segi budgetnya atau pembiayaan yang dimiliki.<sup>189</sup>

Komunitas *B3e Production* melakukan casting terlebih dahulu sebelum syuting dari orang-orang yang memiliki keahlian dibidang yang dibutuhkan. Pemain atau *talent* film *Web Series Story Of Dira* berasal dari komunitas *B3e Production* yang berdomisili di Jabodetabek.<sup>190</sup>

### B. TAHAP PRODUKSI

Produksi adalah proses yang paling menentukan keberhasilan penciptaan sebuah karya film. proses yang dalam kata lain bisa disebut dengan shooting (pengambilan gambar) ini dipimpin oleh seorang sutradara, orang yang paling bertanggung jawab dalam proses ini. orang yang ikut dalam proses ini antara lain kameraman atau DOP (Director Of Photography) yang mengatur cahaya, warna, dan merekam gambar. Artistik yang mengatur set, make up, wardrobe dan lain sebagainya, dan Soundman yang merekam suara.<sup>191</sup>

---

<sup>188</sup> Observasi Film *Web Series*. *Op.cit* 71.

<sup>189</sup> repository.unikom, op.cit. Hal 16.

<sup>190</sup> Observasi Film *Web Series*. *Op.cit* 71.

<sup>191</sup> repository.unikom, op.cit. Hal 16.

Tahapan ini dimana hampir seluruh team work mulai bekerja. Seorang sutradara, produser atau line produser sangat dituntut kehandalannya untuk mengatasi crew dalam tiap tahap ini. Beberapa faktor penting yang perlu diperhatikan adalah:

#### 1. Manajemen Lapangan

Manajemen lapangan mencakup beberapa hal, yaitu:

- a. Manajemen lokasi (perijinan, keamanan, keselamatan).
- b. *Talent* koordinasi (koordinasi kostum, make up dll).
- c. Manajemen waktu (koordinasi konsumsi, kecepatan kerja, penyediaan alat).
- d. Crew koordinasi (koordinasi para *crew*).

Attitude dalam bekerja merupakan hal yang sangat penting. Kesabaran, pengertian dan kerjasama merupakan attitude yang diperlukan untuk mencapai sukses. Berdoa sebelum bekerja dan *briefing* sebelum memulai merupakan hal yang baik untuk menyatukan semangat, visi dan attitude yang diinginkan. Jangan pernah kehilangan control emosi pada saat syuting. Apalagi semua bekerja dengan keterbatasan waktu.<sup>192</sup>

#### 2. Kegiatan *Shooting*

Tahap ini adalah tahap dimana kepiawaian sutradara, DOP, dan kru sangat menentukan. Kualitas gambar adalah selalu ingin kita capai. Oleh karena itu penguasaan kamera dan lighting sangatlah penting. Untuk mencapai hasil maksimal dengan alat yang kita gunakan, ada beberapa hal yang harus kita ketahui.<sup>193</sup>

Pada proses syuting komunitas *B3e Production* melakukan syuting hanya menggunakan kamera sebagai take video. Yang menggunakan lokasi indoor dan outdoor yaitu dirumah, Cafe, Taman, dan Jalan.

---

<sup>192</sup> repository.unikom, op.cit. Hal 16.

<sup>193</sup> Ibid

Beberapa hal lain pada saat produksi yang juga perlu untuk diperhatikan yaitu:

1. Makan atau logistic
2. Transportasi<sup>194</sup>

a. *Shooting Outdoor*

Shooting outdoor biasa menekan budget, namun harus berhati-hati melakukannya karena sangat bergantung dari keadaan cuaca saat syuting dilakukan. Beberapa yang harus dipersiapkan saat syuting outdoor film *Web Series Story Of Dira* adalah:

- 1) cahaya matahari (*hard, soft*)
- 2) *reflector (silver, gold)*
- 3) hujan buatan
- 4) camera setting (*irish, speed, white balance, focus*)
- 5) *crowd control (working with ekstras)*<sup>195</sup>

b. *Shooting Indoor*

*Shooting indoor* lebih cepat terkontrol dari pada *shooting outdoor*, namun dibutuhkan peralatan yang cukup lengkap. Antara lain:

- 1). penggunaan lighting sederhana
- 2) penggunaan filter
- 3) *make up*
- 4) pemilihan *background*
- 5) Monitor
- 6) camera setting (*irish, speed, white balance, focus*)

---

<sup>194</sup> Observasi Film *Web Series. Op.cit 71.*

<sup>195</sup> Observasi Film *Web Series. Op.cit 71.*

Beberapa hal lain pada saat produksi yang juga perlu untuk diperhatikan yaitu:

- 1) makan atau logistik
- 2) sewa peralatan
- 3) film
- 4) transportasi
- 5) akomodasi
- 6) telekomunikasi
- 7) dokumentasi
- 8) Medis<sup>196</sup>

### 3. Tata Setting

Set *construction* merupakan bangunan latar belakang untuk keperluan pengambilan gambar. *Setting* tidak selalu berbentuk bangunan dekorasi tetapi lebih menekankan bagaimana membuat suasana ruang mendukung dan mempertegas latar peristiwa sehingga mengantarkan alur cerita secara menarik.<sup>197</sup>

Tata setting, meliputi penataan lokasi tempat syuting seperti di rumah, café. Mencari view atau spot pengambilan video yang cocok dan sesuai dengan script.<sup>198</sup>

### 4. Tata Suara

Untuk menghasilkan suara yang baik maka diperlukan jenis mikrofon yang tepat dan berkualitas. Jenis mikrofon yang digunakan adalah yang mudah dibawa, peka terhadap sumber suara, dan mampu meredam noise (gangguan suara) di dalam dan di luar ruangan.

Tata suara, meliputi penataan suara talent agar terdengar lebih jelas, biasanya ini menggunakan mikrofon yang mudah dibawa, dan mampu meredam noise didalam maupun diluar ruangan.<sup>199</sup>

---

<sup>196</sup> Ibid

<sup>197</sup> repository.unikom, op.cit. Hal 16.

<sup>198</sup> Observasi Film *Web Series. Op.cit 71.*

<sup>199</sup> repository.unikom, op.cit. Hal 16.

## 5. Tata Cahaya

Penataan cahaya dalam produksi film sangat menentukan bagus tidaknya kualitas teknik film tersebut. Seperti fotografi, film juga dapat diibaratkan melukis dengan menggunakan cahaya. Jika tidak ada cahaya sedikitpun maka kamera tidak akan dapat merekam objek. Penataan cahaya dengan menggunakan kamera video cukup memperhatikan perbandingan Hi light (bagian ruang yang paling terang) dan shade (bagian yang tergelap) agar tidak terlalu tinggi atau biasa disebut hight contrast. Sebagai contoh jika pengambilan gambar dengan latar belakang lebih terang dibandingkan dengan artist yang sedang melakukan acting, kita dapat gunakan reflektor untuk menambah cahaya. Reflektor dapat dibuat sendiri dengan menggunakan *styrofoam* atau *aluminium foil* yang ditempelkan di karton tebal atau triplek, dan ukurannya disesuaikan dengan kebutuhan.<sup>200</sup>

Tata cahaya, meliputi penataan cahaya. Pada saat syuting cahaya yang digunakan yaitu cahaya alami dari pencahayaan alam seperti matahari, dan penyesuaian pencahayaan kamera.<sup>201</sup>

## 6. Tata Kostum (*Wardrobe*)

Pakaian yang dikenakan pemain disesuaikan dengan isi cerita. Pengambilan gambar dapat dilakukan tidak sesuai nomor urut adegan, dapat meloncat dari scene satu ke yang lain. Hal ini dilakukan agar lebih mudah, yaitu dengan mengambil seluruh shot yang terjadi pada lokasi yang sama. Oleh karenanya sangat erlu mengidentifikasi kostum pemain. Jangan sampai adegan yang terjadi berurutan mengalami pergantian kostum. Untuk mengantisipasinya maka sebelum pengambilan gambar dimulai para pemain difoto dengan kamera digital terlebih dahulu atau dicatat kostum apa yang dipakai. Tatanan rambut, riasan, kostum dan asesoris yang dikenakan dapat dilihat pada hasil foto dan berguna untuk shot selanjutnya.<sup>202</sup>

---

<sup>200</sup> Ibid

<sup>201</sup> Observasi Film *Web Series*. Op.cit 71

<sup>202</sup> repository.unikom, op.cit. Hal 16.



Tata kostum, Pakaian yang dikenakan pemain disesuaikan dengan isi cerita. Pada episode ini kostum yang digunakan yaitu pakaian santai dan pakaian yang digunakan sehari-hari sesuai moment yang ditentukan. Karena *Web Series* ini tidak menekankan kostum khusus bagi talent. Hanya saja lebih menekankan pada konsep islami.<sup>203</sup>

#### 7. Tata Rias

Tata rias pada produksi film berpatokan pada skenario. Tidak hanya pada wajah tetapi juga pada seluruh anggota badan. Tidak membuat untuk lebih cantik atau tampan tetapi lebih ditekankan pada karakter tokoh. Jadi unsur manipulasi sangat berperan pada teknik tata rias, disesuaikan pula bagaimana efeknya pada saat pengambilan gambar dengan kamera. Membuat tampak tua, tampak sakit, tampak jahatataubai, dll.<sup>204</sup>

Tata rias, pada tata rias ini talent lebih memilih untuk tata rias pribadi sesuai karakter masing-masing yang diperlukan dan sesuai dengan alur cerita yang ada pada cript.<sup>205</sup>

### C. TAHAP PASCA PRODUKSI

#### 1. Proses Editing

Secara sederhana, proses editing merupakan usaha merapikan dan membuat sebuah tayangan film menjadi lebih berguna dan enak ditonton. Dalam kegiatan ini seorang editor akan merekonstruksi potongan-potongan gambar yang diambil oleh juru kamera.

Proses editing ini dilakukan oleh crew yang bertugas mengedit video hasil dari syuting yang telah dilakukan. Dari potongan-potongan video kemudian dijadikan satu kemudian diedit sedemikian rupa hingga menghasilkan karya yang bagus dan layak untuk diupload. Maka video tersebut menjadi sebuah film yang berdurasi panjang.

---

<sup>203</sup> Observasi Film *Web Series*. *Op.cit* 71.

<sup>204</sup> repository.unikom, *op.cit*. Hal 16.

<sup>205</sup> Observasi Film *Web Series*. *Op.cit* 71.

## 2. Review Hasil Editing

Setelah film selesai diproduksi maka kegiatan selanjutnya adalah pemutaran film tersebut secara intern. Alat untuk pemutaran film dapat bermacam-macam, dapat menggunakan VCD atau DVD player dengan monitor TV, ataupun dengan PC (CD-ROM) yang diproyeksikan dengan menggunakan LCD (Light Computer Display). Pemutaran intern ini berguna untuk review hasil editing. Jika ternyata terdapat kekurangan atau penyimpangan dari skenario maka dapat segera diperbaiki.

Setelah film selesai diproduksi maka kegiatan selanjutnya adalah pemutaran film tersebut secara intern. Pemutaran intern ini berguna untuk review hasil editing. Jika ternyata terdapat kekurangan atau penyimpangan dari skenario maka dapat segera diperbaiki. Setelah semuanya dirasa sudah fiksasi maka selanjutnya film yang selesai diproduksi akan di upload di *Akun Youtube B3e Production*.<sup>206</sup>

---

<sup>206</sup> repository.unikom, op.cit. Hal 16.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan pembahasan dan hasil penelitian yang dilakukan penulis mengenai “Proses tahapan produksi film Web Series Story Of Dira episode 1-9 pada akun *Youtube B3e Production*”. *B3e Production* merupakan singkatan dari Berkarya, Berdakwah, Beramal dengan Edukasi dan Entertainment, yang merupakan visi misi komunitas tersebut. Akun *Youtube* yang awal mulanya berasal dari komunitas *filmmaker* dan pada akhirnya dibubarkan, akhirnya pada 1 oktober 2017 orang-orang yang sebelumnya bergabung pada sebuah komunitas *filmmaker* pada akhirnya bersatu kembali sehingga berinisiatif membentuk *B3e Production* hingga saat ini.

Wawancara *online* dengan *Written Hayati Ayatillah*. Dapat menyimpulkan bahwa berikut merupakan tahapan dan kendala komunitas dalam proses pembuatan *Web Series Story Of Dira Episode 1-9* pada Akun *Youtube B3e Production*. Tahapannya sebagai berikut :

Terdapat tiga tahapan serta kendala dalam proses pembuatan film *Web Series Story Of Dira*, yaitu :

#### 1. Tahapan Proses Produksi Film

Proses Produksi Film dapat dikatakan sebagai sebuah sistem, artinya antara komponen yang satu dengan yang lainnya saling berkaitan dan tidak dapat dipisahkan satu dengan lainnya. Kegagalan pada salah satu proses akan menyebabkan sulitnya membuat film yang enak ditonton dan mempunyai kesinambungan yang utuh. Proses produksi yang dimulai dari adanya suatu ide yang kemudian dikembangkan dalam bentuk naskah dan akhirnya di visualisasikan menjadi sebuah bentuk film yang kemudian harus di evaluasi untuk mengetahui mutu dari film tersebut melibatkan orang-orang yang kompeten di bidangnya, berdedikasi tinggi dan mempunyai kemampuan untuk bekerjasama dalam tim yang baik.

Meliputi : Manajemen Lapangan, Menyiapkan Naskah Skenario, Merekrut Pekerja Film (Crew), Menyusun Jadwal Dan Budgeting, Hunting Lokasi, Menyiapkan Kostum Dan Properti, Menyiapkan Peralatan, Casting Pemain.

## 2. Tahap Produksi

Produksi adalah proses yang paling menentukan keberhasilan penciptaan sebuah karya film. proses yang dalam kata lain bisa disebut dengan shooting (pengambilan gambar) ini dipimpin oleh seorang sutradara, orang yang paling bertanggung jawab dalam proses ini. orang yang ikut dalam proses ini antara lain kameraman atau DOP (Director Of Photography) yang mengatur cahaya, warna, dan merekam gambar. Artistik yang mengatur set, make up, wardrobe dan lain sebagainya, dan Soundman yang merekam suara.

Tahapan ini dimana hampir seluruh team work mulai bekerja. Seorang sutradara, produser atau line produser sangat dituntut kehandalannya untuk mengatasi kru dalam tiap tahap ini. Beberapa faktor penting yang perlu diperhatikan adalah: Manajemen Lapangan, Kegiatan Shooting, Tata Setting, Tata Suara, Tata Cahaya, Tata Kostum dan Tata Rias.

## 3. Tahap Pasca Produksi

### A. Proses Editing

Secara sederhana, proses editing merupakan usaha merapikan dan membuat sebuah tayangan film menjadi lebih berguna dan enak ditonton. Dalam kegiatan ini seorang editor akan merekonstruksi potongan-potongan gambar yang diambil oleh juru kamera.

### B. Review Hasil Editing

Setelah film selesai diproduksi maka kegiatan selanjutnya adalah pemutaran film tersebut secara intern. Alat untuk pemutaran film dapat bermacam-macam, dapat menggunakan VCD atau DVD player dengan monitor TV, ataupun dengan PC (CD-ROM) yang diproyeksikan dengan menggunakan LCD (Light Computer Display).

## **B. Saran**

Setelah melakukan penelitian, penulis dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Untuk *B3e Production* maupun penulis, semoga ke depannya bisa lebih baik lagi dalam membuat sebuah konten dakwah dan lebih konsisten, serta selalu menginspirasi.
2. Untuk pembaca skripsi ini, semoga skripsi ini bisa dijadikan sebagai referensi yang relevan dan dapat bermanfaat bagi kita semua.

## DAFTAR PUSTAKA

### ANALISIS

Analisis di Akun *Youtube B3e Production* pada *Web Series Story Of Dira*. Pada 24 Juni 2023.

Analisis di Akun *Youtube B3e Production* pada *Web Series Story Of Dira episode pertama*. Pada 24 Juni 2023.

Analisis di Akun *Youtube B3e Production* pada *Web Series Story Of Dira episode kedua*. Pada 24 Juni 2023.

Analisis di Akun *Youtube B3e Production* pada *Web Series Story Of Dira episode ketiga*. Pada 24 Juni 2023.

Analisis di Akun *Youtube B3e Production* pada *Web Series Story Of Dira episode keempat*. Pada 24 Juni 2023.

Analisis di Akun *Youtube B3e Production* pada *Web Series Story Of Dira episode kelima*. Pada 24 Juni 2023.

Analisis di Akun *Youtube B3e Production* pada *Web Series Story Of Dira episode keenam*. Pada 24 Juni 2023.

Analisis di Akun *Youtube B3e Production* pada *Web Series Story Of Dira episode ketujuh*. Pada 24 Juni 2023.

Analisis di Akun *Youtube B3e Production* pada *Web Series Story Of Dira episode kedelapan*. Pada 24 Juni 2023.

Analisis di Akun *Youtube B3e Production* pada *Web Series Story Of Dira episode kesembilan*. Pada 24 Juni 2023.

Analisis wawancara dengan narasumber. Pada 24 Juni 2023.

## **Artikel**

Ayiko (2022). "Cara membuat video *Web Series*". Artikel (my movement). Diakses pada 24 November 2023.

Hardita Larasati, Novi. (2020). "Pengertian Film dan Jenisnya Menurut Para

Rosita Hafizha, Maura. (2023). "Mengenal Apa Itu Teknik Analisis Data, Jenis-jenis dan Contohnya". Artikel (Detik Bali). Dikutip pada 20 November

Wibison, Anton. (2019). "Memahami Metode Penelitian Kualitatif". Artikel (DJKN KEMENKEU). Diakses pada 11 Juni 2023.

## **Internet**

Akun Media Sosial Komunitas B3e Production. Akun (Instagram, Facebook, Tiktok, dan Youtube. Dikutip pada 24 Juni 2023.

<https://dqlab.id/pengertian-data-sekunder-menurut-beberapa-ahli>. Diakses pada 29 November 2023

Fitriani, (2014). "Perkembangan Teknologi, Informasi dan Komunikasi". Dikutip dari link <https://acehprov.go.id/berita/kategori/serba-serbi/80-perkembangan-teknologi-informasi-dan-komunikasi/> diakses pada 11 Juni 2023.

[https://lmsspada.kemdikbud.go.id/pluginfile.php/145302/mod\\_resource/content/1/TM5%20proses%20sumber%20dan%20sistem%20dalam%20TP.pdf](https://lmsspada.kemdikbud.go.id/pluginfile.php/145302/mod_resource/content/1/TM5%20proses%20sumber%20dan%20sistem%20dalam%20TP.pdf)

<https://repository.unikom.ac.id/65372/1/08%20BAB%20VIII%20Tahapan%20Proses%20Produksi%20Film.pdf>. Diakses pada 30 November 2023.

<https://www.quora.com/What-is-the-difference-between-a-stage-and-a-process>. Diakses pada 29 November 2023.

Sinergi Informatika Semen Indonesia, PT. (2022). "Pengaruh Perkembangan Teknologi terhadap Gaya Hidup Masyarakat". Dikutip dari link <https://sisi.id/stories/life-at-sisi/pengaruh-perkembangan-teknologi-terhadap-gaya-hidup-masyarakat/diakses/pada11Juni2023>

## **Jurnal**

Febyantari, Raydista. (2019). "Intagram Story Sebagai Bentuk Self Disclosure Bagi Mahasiswa Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Jember". Jurnal (Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Jember). Diakses pada 20 November 2023. 15:06 WIB.

Narita, Triani. "Jurnal Mitra Manajemen (JMM Online) diakses pada 11 Juni 2023.

Nugroho, Widhi. (2019). "Perancangan *Web Series Film Dokumenter Sebagai Media Revitalisasi Kopi Jawa di Ngawongo, Kaliangkrik, Magelang, Jawa Tengah*". Jurnal (Program Studi S-1 Televisi dan film, Fakultas Seni Rupa dan Desain Institut Seni Rupa Indonesia). Dikutip pada 21 November 2023.

Syafira Rizki, Mila. (2020). "Perilaku Positif Pada Komunikasi Antarpribadi Dalam Tayangan *Web Series Janji* (Analisis Semiotika Charles Sanders Pierce)". Jurnal (Program studi Sains Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Djuanda). Diakses pada 23 November 2024.

## **Observasi**

Observasi di akun *Instagram B3E Production*. Pada 24 Juni 2023.

Observasi di akun *media sosial B3E Production*. Pada 24 Juni 2023.

Observasi di akun *Youtube B3E Production*. Pada 24 Juni 2023.

Observasi di akun media sosial Komunitas *B3e Production (Instagram, Facebook, Tiktok dan Youtube)*. Pada 26 September 2023.

Observasi Film *Web Series Story Of Dira*. Akun *Youtube B3e Production*. Diakses pada 30 November 2023.



Observasi *Film Web Series Story Of Dira* episode pertama. Video (*akun youtube B3e Production*). Diakses pada 2 Desember 2023.

Observasi *Film Web Series Story Of Dira* episode kedua. Video (*akun youtube B3e Production*). Diakses pada 2 Desember 2023.

Observasi *Film Web Series Story Of Dira* episode ketiga. Video (*akun youtube B3e Production*). Diakses pada 2 Desember 2023.

Observasi *Film Web Series Story Of Dira* episode keempat. Video (*akun youtube B3e Production*). Diakses pada 2 Desember 2023.

Observasi *Film Web Series Story Of Dira* episode kelima. Video (*akun youtube B3e Production*). Diakses pada 2 Desember 2023.

Observasi *Film Web Series Story Of Dira* episode keenam. Video (*akun youtube B3e Production*). Diakses pada 2 Desember 2023.

Observasi *Film Web Series Story Of Dira* episode ketujuh. Video (*akun youtube B3e Production*). Diakses pada 2 Desember 2023.

Observasi *Film Web Series Story Of Dira* episode kedelapan. Video (*akun youtube B3e Production*). Diakses pada 2 Desember 2023.

Observasi *Film Web Series Story Of Dira* episode kesembilan. Video (*akun youtube B3e Production*). Diakses pada 2 Desember 2023.

## **Skripsi**

Apriani Rachman, Aulia. (2019). “Analisis Loan To Deposit Ratio (Ldr) Terhadap Profitabilitas (Roa) Pada Pt. Bank Panin Tbk, (Studi Kasus Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018)”. Diploma thesis, Universitas Komputer Indonesia. Diakses pada 11 Juni 2023. Hal. 22. Diakses pada 11 Juni 2023. Hal. 22.

Dita Afriani, Rahma. (2022). “Strategi Komunikasi Pemasaran PT Pertamina (Persero) Melalui *Web Series* Tepian Kelana Versi Sinergi Energi Upaya Mempertahankan Brand Awareness”. (Fakultas Ilmu Komunikasi, *Universitas Mercu Buana* Jakarta). Dikuti pada 21 November 2023.

NurIsnaini, “Analisis Pesan Dakwah Dalam Web Series Setan Taubat Di Media Youtube Ricis Official”, Skripsi (Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung).

Ranggani, Welly. (2023). “Analisis Wacana Dalam Web Series Cahaya Cinta Ramadhan Perspektif Millennial”, Skripsi (Pada Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Ilmu).

Sari, Novita. (2023), “Analisis Implementasi Pendekatan Scientific Model Discovery Learning Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Dalam Mata Pelajaran Pai Di Smp N 9 Rejang Lebong”. Skripsi (program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah). Dikutip pada 21 November 2023.

## **TESIS**

Sugiarto, Eko. “*Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif*”, Tesis (Suaka Media, 2015). Diakses pada 11 Juni 2023.

## **WAWANCARA**

Wawancara dengan Hayati Ayatillah selaku penulis *script Web Series Story Of Dira*. Pada 10 Juni 2023.

Wawancara Online Dengan Penulis *Script* Hayati Ayatillah di Akun *Instagram B3e Production*. Pada 24 Juni 2023.

Wawancara Online Dengan Penulis *Script* Hayati Ayatillah melalui file Email. Pada 25 September 2023.

## Lampiran-lampiran

### A. Judul Penelitian

“Proses Tahapan Pembuatan *Web Series Story Of Dira* Episode 1-9 Pada Akun *Youtube B3e Production*”

### B. Pedoman Wawancara

Wawancara dengan narasumber :

1. Bagaimana Sejarah *B3e Production*?
2. Apa visi dan misi *B3e Production*?
3. Apa saja struktur produksi *Web Series B3e Production*?
4. Apa saja karya-karya *B3e Production*?
5. Apa saja strategi, tahapan serta kendala komunikasi komunitas *B3e Production* dalam proses pembuatan *Web Series Story Of Dira Episode 1-9 Pada Akun Youtube B3e Production*?
6. Apa yang melatar belakangi penulis script untuk menjadikan judul *Story Of Dira* sebagai *Web Series*?

Jawaban :

1. Sejarah Berdirinya *B3e Production*

*B3E Production* adalah komunitas yang bergerak di bidang *Production House* dengan singkatan “Berdakwah, Berkarya, Beramal”. Komunitas ini berdiri untuk memberi edukasi dan entertainment, berperan sebagai kreator muslim kreatif di bidang dakwah audio visual sebagai sarana belajar, saling mengingatkan, dan menyiarkan nilai-nilai Islam.

*B3E Production* pertama kali berdiri 01 Oktober 2017. Awalnya anggota-anggota di dalamnya merupakan anggota Keluarga *Film Maker Muslim (KFMM)* Jakarta. Namun, karena komunitas tersebut dibubarkan, mereka berinisiatif membentuk komunitas sendiri dengan orang-orang yang sama di komunitas sebelumnya. Berdirilah *B3E Production* hingga saat ini yang beroperasi di *Youtube* dan *Instagram*.

Meskipun masih berupa komunitas dan hanya memiliki *home base*, *BE3 Production* telah menghasilkan beragam karya yang banyak diminati masyarakat Indonesia. Karya tersebut berupa *short movie* dan *web series* sesuai dengan syariat agama Islam. Beberapa karya dari *B3E Production* adalah Cahaya Cinta Ramadhan, Ketika Hafidz Jatuh Cinta, Sahabat Masa Gitu, Surga yang Dirindukan, Hijaiyah Cinta, Kenapa Mau Ta'aruf dan yang peneliti teliti saat ini yaitu Story Of Dira. Dan masih banyak lagi.

Saat ini Youtube *B3E Prouduction* telah memuat sebanyak 140 konten dakwah, diikuti sebanyak 269 *subscriber*, telah dilihat sebanyak 19.859.601 juta *viewers* dan dipenuhi komentar pujian, antusias, apresiasi dan saran dari para penonton dengan jumlah komentar setiap episodenya sejumlah 500 sampai 900 komentar.

## 2. Visi dan Misi *B3e Production*

“Berdakwah, Berkarya, Beramal” dengan Edukasi & Entertainment. Komunitas dakwah melalui film dan event-event dakwah.

## 3. Struktur produksi *Web Series B3e Production*

10. *Directed by*: Muhammad Reza Firmansyah.

11. *Written by* : Hayati Ayatillah.

12. *Cast by* : Nurul Wafa sebagai (Dira), Ruri Amarullah Ibrahim sebagai (Faisal), Zaenal Abidin sebagai (Haikal), Dwiki Nuraini (Aini), Livia Fitrianti (Via), dan Irvan Dwi Sasongko (Dodi).

13. *Soundman by* : Devi Fahmilia.

14. *Wardrobe and Property by* : Ica Aisyah.

15. *Talent Coordinator by* : Ema Rahma Yanti.

16. *Graphic Designer by* : Irvan Dwi Sasongko.

17. *Social Media by* : Hayati Ayatillah.

18. *Production Assistant by* : Rasta, Fariqi, dan Adham Kurnia.

19. *Line Produser* : Devi Fahmilia.

20. *Cinematography* : Muhammad Reza Firmansyah.

21. Assistant Director : Safitri Hidayati.
22. Cameraman : Rahmad Budi Ahnanto, dan Teguh Ichwanul Kari.
23. Editor : Muhammad Reza Firmansyah.

4. Karya-karya *B3e Production*

a. Web Series

- 14) Ketika Hafidz Jatuh Cinta (2018)
- 15) Ukhuwah I'M In Love (2018)
- 16) Hijaiyah Cinta (2019)
- 17) Laras (2019)
- 18) Cahaya Cinta Ramadhan (2019)
- 19) Kenapa Mau Taaruf: Zulfa (2020)
- 20) Kenapa Mau Taaruf: Shahnaz (2020)
- 21) Kenapa Mau Taaruf Special Edition (2020)
- 22) Andai (2020)
- 23) Cinta Pertama (2020)
- 24) Story of Dira (2021)
- 25) Ruang Harap (2022)
- 26) Cinta Nada (2022)

b. Short Movie

- 12) Ketika Hafidz Jatuh Cinta (2017)
- 13) Sahabat Masa Gitu (2017)
- 14) Save Gagab (2017)
- 15) Aku Ingin Belajar (2017)
- 16) Menanti PilihanMu (2019)
- 17) Surga Yang Dirindukan (2019)
- 18) Prasangka (2019)
- 19) Dukungan Terbaik (2019)
- 20) Panggilan Hati (2020)
- 21) Nikah, Jangan Dibikin Susah (2020)

22) On The Way Halal (2020)

5. Tahapan serta kendala komunikasi komunitas *B3e Production* dalam proses pembuatan *Web Series Story Of Dira Episode 1-9* Pada Akun *Youtube B3e Production*.

Terdapat tiga tahapan serta kendala dalam proses pembuatan film *Web Series Story Of Dira*, yaitu :

1. Tahapan Proses Produksi Film

Proses Produksi Film dapat dikatakan sebagai sebuah sistem, artinya antara komponen yang satu dengan yang lainnya saling berkaitan dan tidak dapat dipisahkan satu dengan lainnya. Kegagalan pada salah satu proses akan menyebabkan sulitnya membuat film yang enak ditonton dan mempunyai kesinambungan yang utuh. Proses produksi yang dimulai dari adanya suatu ide yang kemudian dikembangkan dalam bentuk naskah dan akhirnya di visualisasikan menjadi sebuah bentuk film yang kemudian harus di evaluasi untuk mengetahui mutu dari film tersebut melibatkan orang-orang yang kompeten di bidangnya, berdedikasi tinggi dan mempunyai kemampuan untuk bekerjasama dalam tim yang baik.

Meliputi : Manajemen Lapangan, Menyiapkan Naskah Skenario, Merekrut Pekerja Film (Crew), Menyusun Jadwal Dan Budgeting, Hunting Lokasi, Menyiapkan Kostum Dan Properti, Menyiapkan Peralatan, Casting Pemain.

2. Tahap Produksi

Produksi adalah proses yang paling menentukan keberhasilan penciptaan sebuah karya film. proses yang dalam kata lain bisa disebut dengan shooting (pengambilan gambar) ini dipimpin oleh seorang sutradara, orang yang paling bertanggung jawab dalam proses ini. orang yang ikut dalam proses ini antara lain kameraman atau DOP (Director Of Photography) yang mengatur cahaya, warna, dan merekam gambar.

Artistik yang mengatur set, make up, wardrobe dan lain sebagainya, dan Soundman yang merekam suara.

Tahapan ini dimana hampir seluruh team work mulai bekerja. Seorang sutradara, produser atau line produser sangat dituntut kehandalannya untuk mengatasi kru dalam tiap tahap ini. Beberapa faktor penting yang perlu diperhatikan adalah: Manajemen Lapangan, Kegiatan Shooting, Tata Setting, Tata Suara, Tata Cahaya, Tata Kostum dan Tata Rias.

### 3. Tahap Pasca Produksi

#### a. Proses Editing

Secara sederhana, proses editing merupakan usaha merapikan dan membuat sebuah tayangan film menjadi lebih berguna dan enak ditonton. Dalam kegiatan ini seorang editor akan merekonstruksi potongan-potongan gambar yang diambil oleh juru kamera.

#### b. Review Hasil Editing

Setelah film selesai diproduksi maka kegiatan selanjutnya adalah pemutaran film tersebut secara intern. Alat untuk pemutaran film dapat bermacam-macam, dapat menggunakan VCD atau DVD player dengan monitor TV, ataupun dengan PC (CD-ROM) yang diproyeksikan dengan menggunakan LCD (Light Computer Display).

6. Yang melatar belakangi penulis untuk menjadikan *judul Story Of Dira* sebagai *Web series* yaitu karena penulis terinspirasi dengan judul *Web series* sebelumnya yang berjudul *Cinta Pertama* yang dimana pemeran utamanya Dira pada *Web series tersebut*.

### **C. Wawancara Dengan Penulis Script *Web Series Story Of Dira Hayati Ayatillah***

#### **3. Wawancara *Online***

Hasil wawancara *online* dengan penulis script Hayati Ayatillah. Melalui via Direct Message (DM) di Instagram dan via Email dengan cara mengirim pertanyaan di Microsoft Word kemudian dikirim melalui Email.

- a. Wawancara dengan penulis script Hayati Ayatillah, beliau menjelaskan melalui Direct Message (DM) di Instagram.

- 6) Pertanyaan pertama, menanyakan tentang sejarah berdirinya *B3e Production* ?

“Awalnya seluruh pengurus *B3e Production* merupakan anggota pada sebuah komunitas filmmaker di Jakarta. Tetapi, karena komunitas tersebut dibubarkan, akhirnya pada 1 oktober 2017, kami berinisiatif membentuk *B3e Production* hingga saat ini”.

- 7) Pertanyaan kedua, menanyakan tentang dari mana saja orang-orang komunitas *B3e Production* tersebut berasal ?

“Asalnya kebanyakan dari yang tinggal di Jabodetabek”.

- 8) Pertanyaan ketiga, kenapa *B3e Production* yang menjadi nama akun youtube *B3e Production* ?

“Karena sesuai visi-misi bersama, maka dijadikan akun youtube nya juga”



9) Pertanyaan keempat, apa ide gagasan atau alasan membuat *Web Series* dengan judul *Story Of Dira* ?

“Karena ini *spin off* dari *series* Cinta Pertama dan toko pemerannya ada Dira juga, jadi kami melihat ada banyak sisi positif yang bisa digali dari sosok Dira, maka kami membuat *Series Story Of Dira*. Dan terinspirasi dari cerita hijrah teman saya, walau tidak full sama dan dengan berbagai modifikasi juga.”

10) Pertanyaan kelima, apa visi misi dari Komunitas *B3e Production* ?

“Berkarya, Berdakwah, Beramal dengan Edukasi dan Entertainment”

b. Wawancara dengan penulis script Hayati Ayatillah, beliau mengirimkan File melalui email :

2) Pertanyaan peneliti, Bagaimana strategi dan apa saja kendala komunitas dalam proses membentuk *akun youtube B3e Production*, perekrutan *crew* dan *talent*, proses *syuting* atau produksi video, sampai penayangan *Web Series* ?

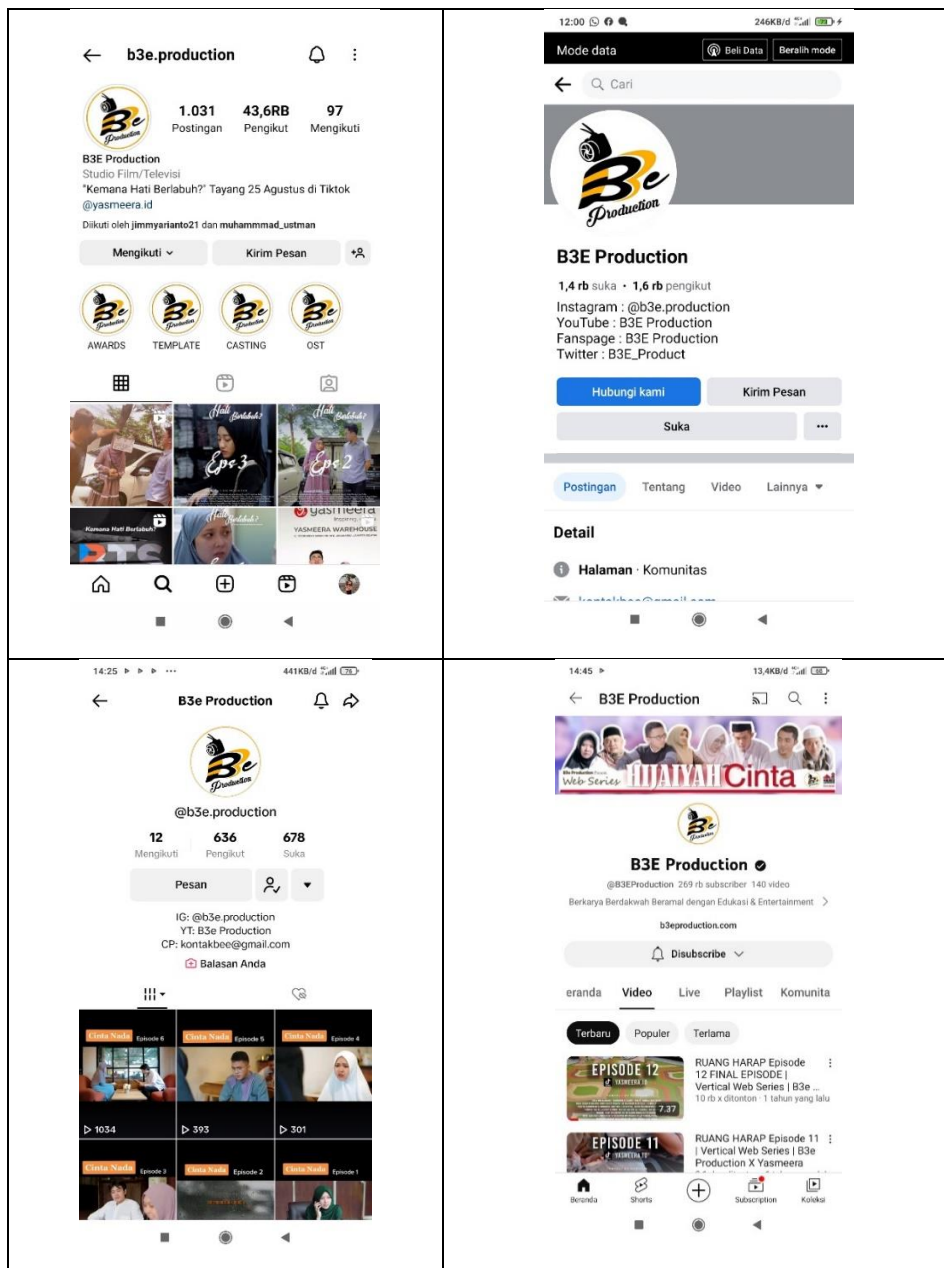
“Proses pembentukan *akun youtube B3e Production* dimulai dari membentuk komunitas yang diisi oleh orang-orang yang menyukai film dan semangat untuk membuat film dalam rangka menyebarkan nilai-nilai positif. Perekrutan *crew*nya sendiri dilakukan dengan cara merekrut orang-orang yang memiliki keahlian yang kami butuhkan.

Proses *syuting* dimulai saat sudah selesai pembuatan script, penentuan *talent* dan lokasi. Setelah *syuting* selesai, maka masuk proses pengeditan video. Jika video dirasa sudah fix, maka dilanjutkan dengan penayangan *series* tersebut.

Kendala saat proses *syuting* biasanya hanya penyesuaian waktu antara *crew* dan *talent*. Sedangkan dalam proses

penayangannya. Kami jarang sekali ada kendala karena semuanya sudah dikondisikan dan diperhitungkan saat sejak proses pra produksi. Dalam perekrutan talent, beberapa kali B3e mengadakan Open Casting kendalanya hanya kadang peserta mengirim video casting dilast minute.

#### D. Akun Media Sosial B3e Production



## PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Putri Istikharoh  
Nomor Induk Mahasiswa : 19521052  
Fakultas : Ushuluddin Adab Dan Dakwah  
Program Studi : Komunikasi Penyiaran Islam

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar sarjana di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah di tulis atau di terbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diajukan atau di rujuk dalam naskah ini dan di sebutkan dalam referensi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Curup, 28 September 2023

Penulis



**Putri Istikharoh**

**19521052**



BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada hari ini Rabu Jam 15.00 tanggal 19 bulan 10 Tahun 2022, telah dilaksanakan seminar proposal skripsi mahasiswa :

Nama : Putri Istikharoh  
 Nim : 19521057  
 Prodi : Komunikasi Penyiaran Islam  
 Semester : 7  
 Judul Proposal : Persepsi Masyarakat terhadap eksistensi Pondok Pesantren Darul Ma'arif Mu Rejang Lebong di Desa Tanjung Beringin

Berkenaan dengan itu, kami dari calon pembimbing menerangkan bahwa:

1. Proposal ini layak dilanjutkan tanpa perubahan judul.
2. Proposal ini layak dilanjutkan dengan perubahan judul dan beberapa hal yang menyangkut tentang :
  - a. Judul Diubah ke model penelitian
  - b. Perbaiki sistematika penulisan
  - c. Perbaiki referensi masalah dan lain lain.
3. Proposal ini tidak layak dilanjutkan kecuali berkonsultasi kembali dengan penasehat akademik, prodi dan jurusan.

Apabila sampai tanggal 26 Oktober 2022 tidak diperbaiki, sebagaimana yang disarankan oleh tim penguji (Calon Pembimbing), maka ujian proposal ini dinyatakan gagal.

Demikian berita acara ini kami buat, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 19 Oktober 2022

Calon Pembimbing II

Calon Pembimbing I

Pajutri Kamil  
 NIP.

Dede Kangaero  
 NIP.

Moderator

Muhamad Farid A  
 NIM.



IAIN CURUP

NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing I	Paraf Mahasiswa
1	21 / 2023 Agustus	Meretisi isi	pp	
2	22 / 2023 Agustus	Meretisi isi	pp	
3	23 / 2023 Agustus	Meretisi isi	pp	
4	24 / 2023 Agustus	Meretisi isi	pp	
5				
6				
7				
8				
9				
10				



IAIN CURUP

NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing II	Paraf Mahasiswa
1	25 / 2023 Agustus	Meretisi Saranan	Jmd	
2	27 / 2023 Agustus	Meretisi Saranan Sampai	Jmd	
3	28 / 2023 Agustus	Meretisi Saranan Sampai	Jmd	
4	29 / 2023 Agustus	Meretisi Saranan Sampai	Jmd	
5				
6				
7				
8				
9				
10				





IAIN CURUP

### KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA

NIM

FAKULTAS/ PRODI

PEMBIMBING I

PEMBIMBING II

JUDUL SKRIPSI

Putri Istikhroh

1521052

Ushuudun Adab dan Dakwah / Komunikasi dan Penyiaran Islam

Pajun Kawi, M. Kom. I

Defi Kanggoro, M. I. Kom

Analisis Komunikasi Tim Web Series Story

Dr. Dira Daman Pembuatan Episode 1-9

Karya Alvin Youtube Bse Production

\* Kartu konsultasi ini harap dibawa pada setiap konsultasi dengan pembimbing 1 atau pembimbing 2;

\* Dianjurkan kepada mahasiswa yang menulis skripsi untuk berkonsultasi sebanyak mungkin dengan pembimbing 1 minimal 2 (dua) kali, dan konsultasi pembimbing 2 minimal 5 (lima) kali dibuktikan dengan kolom yang di sediakan;

\* Agar ada waktu cukup untuk perbaikan skripsi sebelum diajukan diharapkan agar konsultasi terakhir dengan pembimbing dilakukan paling lambat sebelum ujian skripsi.



IAIN CURUP

### KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA

NIM

FAKULTAS/ PRODI

PEMBIMBING I

PEMBIMBING II

JUDUL SKRIPSI

Putri Istikhroh

1521052

Ushuudun Adab dan Dakwah / Komunikasi dan Penyiaran Islam

Pajun Kawi, M. Kom. I

Defi Kanggoro, M. I. Kom

Analisis Komunikasi Tim Web Series Story

Dr. Dira Daman Pembuatan Episode 1-9

Karya Alvin Youtube Bse Production

Kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diajukan untuk ujian skripsi IAIN Curup.

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Pajun Kawi, M. Kom. I  
NIP. 2115058102

Defi Kanggoro, M. I. Kom  
NIP. 2018108602

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Penulis memiliki nama lengkap Putri Istikharoh yang merupakan anak pertama dari tiga bersaudara, terlahir dari pasangan Bapak Ngadi dan Ibu Marlina, yang lahir di Desa Kayu Manis, Kec. Sindang Kelingi, Kab. Rejang Lebong, pada tanggal 06 November 2001, memiliki adik perempuan yang bernama Dina Ayu Sakinah dan adik laki-laki bernama Muhammad Ridho Alfatih. Pendidikan yang pernah ditempuh penulis mulai dari jenjang Sekolah Dasar yakni sekolah di SDN 141 Rejang Lebong pada tahun ajaran 2007-2013, melanjutkan sekolah pada jenjang SMP di SMP IT / Pondok Pesantren Miftahul Jannah di Simpang Bukit Kaba tahun ajaran 2013-2016, kemudian melanjutkan sekolah pada jenjang SMA di MAN Rejang Lebong jurusan Agama tahun ajaran 2016-2019, pada tahun 2019 penulis terdaftar pada salah satu Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri yaitu Institut Agama Islam Negeri Curup, pada fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, program studi Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam.